



**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*,
PENGETAHUAN INVESTASI DAN PELATIHAN
PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Yoga Ristanto
NIM 7101416161**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 April 2020

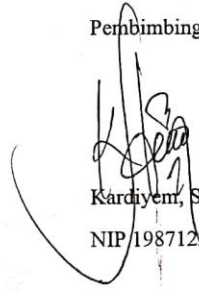
Mengetahui,
Kema Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Narkhin, S.Pd., M.Si.

NIP 198201302009121005

Pembimbing



Kardiyem, S.Pd., M.Pd.

NIP 198712282015042001

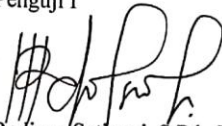
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Mei 2020

Penguji I



Rediana Setyani, S.Pd., M.Si.

NIP 197912082006042002

Penguji II



Ratih Widhiastuti, S.Pd., M.Si.

NIP 198601082015042001

Penguji III



Kardiyem, S.Pd., M.Pd.

NIP 198712282015042001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Ristanto

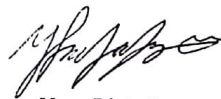
NIM : 7101416261

Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 22 Desember 1997

Alamat : Ds. Kinandang RT/RW 06/01 Kec. Bendo Kab.
Magetan, Jawa Timur

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 12 Mei 2020



Yoga Ristanto

NIM. 7101416261

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dunia ini ibarat bayangan. Jika engkau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tetapi jika engkau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”
(Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah)

“I’ll paraphrase Thoreau here, rather than love, than money, than faith, than fame, than fearness, give me truth”. (Christopher McCandless)

Persembahan:

1. Orang tua saya, Bapak Sunaryo dan Ibu Neni Resnawati
2. Kedua Kakak saya, Endang Prihatin dan Nani Lestari
3. Keluarga besar saya, sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
5. Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si., Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.

6. Kardiyem, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penguji III yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2016, HIMA PE UNNES, DUTA FE UNNES, teman-teman PPL SMA Teuku Umar Semarang, dan teman-teman KKN Pecalungan Kabupaten Batang yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama studi di Universitas Negeri Semarang.
9. Semua pihak yang telah memberikan masukan dan membantu dalam proses terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi berbagai pihak, khususnya dalam dunia pendidikan.

Semarang, 12 Mei 2020

Penulis

SARI

Ristanto, Yoga.2020. *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Kardiyem, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Minat Investasi, Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan data observasi awal menunjukkan bahwa dari total 1695 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang terdaftar sebagai investor, hanya ada sekitar 621 mahasiswa yang masih aktif berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa keputusan investasi mahasiswa masih cukup rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang tahun 2018-2019 yang berjumlah 198 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 132 mahasiswa yang ditentukan berdasarkan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, *path analysis*, dan *sobel test*.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi tergolong pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal serta minat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial literacy* dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. *Financial literacy* dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi serta minat investasi yang mampu memediasi pengaruh *financial literacy* dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Saran yang diberikan yaitu mahasiswa dapat memilih jenis investasi saham yang memiliki *return* tinggi namun juga dengan risiko yang tinggi, serta bagi mahasiswa yang baru memulai investasi bisa memilih berinvestasi pada reksadana karena lebih mudah karena dikelola oleh manajer investasi yang profesional dibidangnya.

ABSTRACT

Ristanto, Yoga.2020. *The Influence of Financial Literacy, Investment Knowledge and Capital Market Training on the Investment Decisions through Investment Interest as Intervening Variables (Case study on Faculty of Economics Students of Universitas Negeri Semarang)*. Thesis. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Kardiyem, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Financial Literacy, Investment Knowledge, Capital Market Training, Investment Interest, Investment Decisions

An investment decision is a decision taken by someone to determine and invest their capital in a particular asset or company to obtain profits in the future. Based on preliminary observational data, it shows that out of a total of 1695 students of the Faculty of Economics, Semarang State University registered as investors, there are only around 621 students who are still actively investing. This proves that student investment decisions are still quite low.

This type of research is quantitative research. The population of this study were students of the Faculty of Economics who were registered as investors in the Semarang State University Investment Gallery in 2018-2019, totaling 198 students. The total sample of 132 students determined based on the Slovin formula with an error rate of 5%. The sampling technique uses simple random sampling. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis, path analysis, and multiple tests.

Descriptive statistical results show that investment decision variables, financial literacy, investment knowledge, capital market training and investment interest are in the high category. Hypothesis test results show that financial literacy does not have a significant positive effect on investment decisions, while investment knowledge, capital market training and investment interest have a significant positive effect on investment decisions. Financial literacy and investment knowledge have a significant positive effect on investment interest, while capital market training does not have a significant positive effect on investment interest. Financial literacy and investment knowledge have a significant positive effect on investment decisions through investment interest, while capital market training does not have a significant positive effect on investment decisions through investment interest.

The conclusion of this study shows that investment decisions are influenced by financial literacy, investment knowledge, capital market training and investment interest as well as investment interest that are able to mediate the effect of financial literacy and investment knowledge on investment decisions. The advice given is that students can choose the type of stock investment that has a high return but also with high risk, and for students who are just starting to invest can choose to invest in mutual funds because it is easier because it is managed by investment managers who are professional in their fields.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	16
1.3 Cakupan Masalah.....	17
1.4 Rumusan Masalah.....	17
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.6 Kegunaan Penelitian	19
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	22
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	22
2.2 Kajian Variabel Penelitian.....	26
2.2.1 Keputusan Investasi	26
2.2.2 <i>Financial Literacy</i>	34
2.2.3 Pengetahuan Investasi	37
2.2.4 Pelatihan Pasar Modal.....	41

2.2.5 Minat Investasi	43
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	47
2.4 Kerangka Berpikir	52
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi.....	52
2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi	54
2.4.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi.....	55
2.4.4 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi	57
2.4.5 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Minat Investasi	58
2.4.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi	60
2.4.7 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi	61
2.4.8 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	63
2.4.9 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	64
2.4.10 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	68
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.2.1 Populasi Penelitian.....	68
3.2.2 Sampel Penelitian	69
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	70
3.3 Definisi Operasional Variabel	70
3.3.1 Keputusan Investasi	71
3.3.2 <i>Financial Literacy</i>	71
3.3.3 Pengetahuan Investasi.....	72
3.3.4 Pelatihan Pasar Modal	72
3.3.5 Minat Investasi.....	73
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data	73
3.5 Uji Kelayakan Instrumen	74

3.5.1 Uji Validitas.....	74
3.5.2 Uji Reliabilitas	78
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	79
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	79
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	83
3.6.3 Uji Analisis Jalur.....	86
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Responden Penelitian	93
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	97
4.3 Uji Prasyarat	108
4.4 Uji Asumsi Klasik	111
4.5 Uji Analisis Jalur	114
4.6 Pengujian Hipotesis	122
4.7 Pembahasan	129
4.7.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi	129
4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi.....	132
4.7.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi.....	135
4.7.4 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.....	137
4.7.5 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Minat Investasi	138
4.7.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi	141
4.7.7 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi	143
4.7.8 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	144
4.7.9 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	146
4.7.10 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	148

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	150
5.2	Saran	151
	DAFTAR PUSTAKA	153
	LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Jumlah Investor di Beberapa Negara	3
Tabel 1.2. Perbandingan Jumlah Mahasiswa FE dengan Jumlah Mahasiswa yang Berinvestasi	7
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2018-2019	69
Tabel 3.2 Jenis-jenis variabel penelitian.	71
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	75
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 3.5. Jenjang Kriteria Variabel Keputusan Investasi di Pasar Modal.....	80
Tabel 3.6. Jenjang Kriteria Variabel <i>Financial Literacy</i>	80
Tabel 3.7. Jenjang Kriteria Variabel Pengetahuan Investasi.....	81
Tabel 3.8. Jenjang Kriteria Variabel Pelatihan Pasar Modal	82
Tabel 3.9. Jenjang Kriteria Variabel Minat Investasi.....	83
Tabel 4.1. Prodi dan Angkatan Responden.....	93
Tabel 4.2. Lama Berinvestasi di Pasar Modal.....	94
Tabel 4.3. Rutin Melakukan Trading	95
Tabel 4.4. Jumlah <i>Nominal Equity</i> Mahasiswa.....	96
Tabel 4.5. Sumber Dana untuk Berinvestasi.....	97
Tabel 4.6. Deskriptif Statistik Keputusan Investasi di Pasar Modal.....	97
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi di Pasar Modal.....	98
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Investasi	99
Tabel 4.9. Deskriptif Statistik <i>Financial Literacy</i>	100
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i>	100
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Indikator <i>Financial Literacy</i>	101
Tabel 4.12. Deskriptif Statistik Pengetahuan Investasi.....	102
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi.....	102

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Investasi.....	103
Tabel 4.15. Deskriptif Statistik Pelatihan Pasar Modal	104
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan Pasar Modal	105
Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Indikator Pelatihan Pasar Modal	105
Tabel 4.18. Deskriptif Statistik Minat Investasi	106
Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi.....	107
Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Investasi.....	107
Tabel 4.21. Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen	108
Tabel 4.22. Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen	109
Tabel 4.23. Hasil Uji Linearitas Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen...	110
Tabel 4.24. Hasil Uji Linearitas Minat Investasi sebagai Variabel Dependen	111
Tabel 4.25. Uji Multikolinearitas dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen.....	112
Tabel 4.26. Uji Multikolinearitas dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen.....	112
Tabel 4.27. Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>) dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen	113
Tabel 4.28. Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>) dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen.....	114
Tabel 4.29. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen	115
Tabel 4.30. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen	118
Tabel 4.31. Hasil Uji t dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen	122
Tabel 4.32. Hasil Uji t dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen.....	123
Tabel 4.33. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2012-2018	2
Gambar 1.2. Pertumbuhan Jumlah Investor di Galeri Investasi.....	7
Gambar 2.1. Model <i>Theory of Planned Behavior</i>	23
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir	67
Gambar 3.1. Model Diagram Jalur	87
Gambar 3.2. Tampilan Software Sobel Test	91
Gambar 4.1. Model Analisis Jalur	121
Gambar 4.2. Hasil <i>Sobel Test Financial Literacy</i> terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	125
Gambar 4.3. Hasil <i>Sobel Test Pengetahuan Investasi</i> terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	126
Gambar 4.4. Hasil <i>Sobel Test Pengaruh Pelatihan Pasar Modal</i> terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	158
Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	159
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Penelitian	161
Lampiran 4. Tabulasi Angket Uji Coba	172
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	177
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	193
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	194
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	196
Lampiran 9. Tabulasi Angket Penelitian.....	207
Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif	227
Lampiran 11. Uji Prasyarat	228
Lampiran 12. Uji Asumsi Klasik	230
Lampiran 13. Analisis Jalur	232
Lampiran 14. Uji Sobel.....	234

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

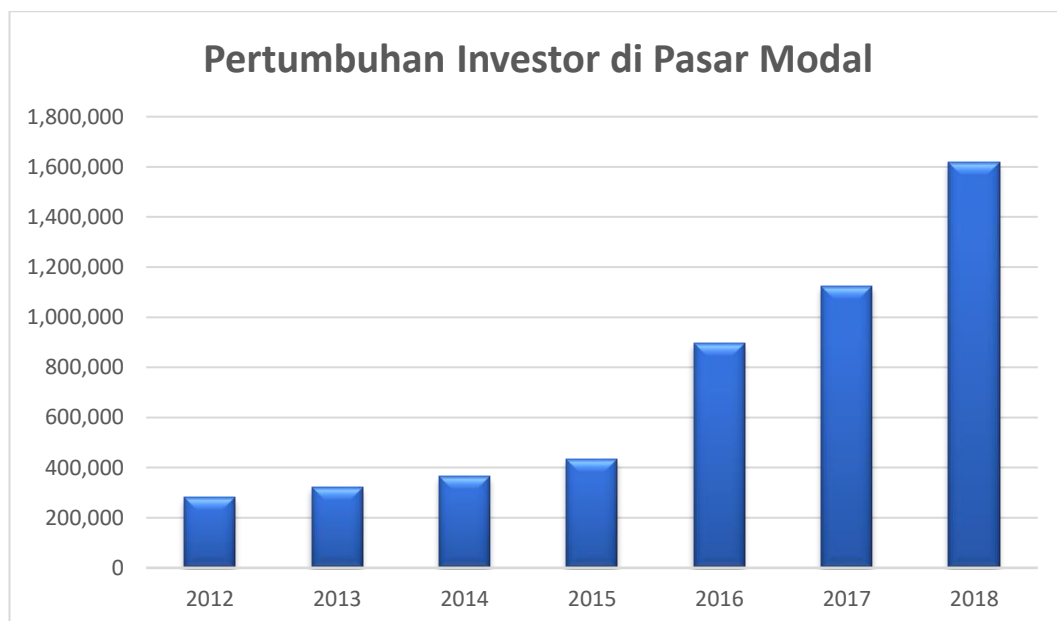
Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Situmorang (2008:3) pasar modal adalah perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta. Menurut Tandelilin (2001:13) pada hakikatnya pasar modal memiliki 2 fungsi utama yakni lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal bisa menghubungkan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana lebih, serta mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka investor bisa memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal. Pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk

memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010:34).

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai cukup baik. Tercatat pada tahun 2015 investor di pasar modal mencapai 433.607, investor mengalami kenaikan sebesar 19% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 364.465 investor (Maharani: 2015). Kenaikan jumlah investor yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 sebesar 494.699 dari tahun 2017. Peningkatan pada jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), perusahaan efek, akademisi, dan emiten. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut:

Gambar 1.1. Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2012-2018



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2018

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor yang ada di pasar modal tercatat pada tahun 2012-2018. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat membuktikan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar tentang investasi di pasar modal. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia mencapai 268.074.600 jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang tinggi ternyata tidak diimbangi dengan jumlah investor yang ada pada pasar modal. Investor yang ada di pasar modal masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 1% atau tepatnya hanya 0,5% dari jumlah penduduk Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain dikawasan ASEAN, jumlah investor di Malaysia berjumlah sekitar 12,8% dari jumlah total penduduknya, kemudian Singapura 30%, dan Thailand 6%. Perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah investor di beberapa negara di ASEAN dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1. Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Jumlah Investor di Beberapa Negara.

Nama Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Investor	Presentase
Indonesia	268.074.600 jiwa	1.600.000 jiwa	<1%
Malaysia	29.687.500 jiwa	3.800.00 jiwa	12,8%
Singapura	5,612,300 jiwa	1.500.000 jiwa	30%
Thailand	69.037.513 jiwa	4.142.250 jiwa	6%

Sumber: Kumparan.com, 2018

Indonesia merupakan negara berkembang dengan masyarakat yang masih berorientasi pada finansial berjangka pendek atau dalam kategori menabung (*saving society*). Dibandingkan dengan negara maju orientasi finansial masyarakat lebih ke jangka panjang atau dalam kategori investasi (*investing society*). Kesadaran akan

pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian tinggi sehingga mampu menyisihkan 30% dari pendapatan untuk investasi, maka diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Ari, 2009: 52). Guna membangun sebuah usaha diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk (Gugup, 2011:169).

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dicanangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan serta pemiliknya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006).

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Danang, 2016) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor baru di pasar modal. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun.

Pertumbuhan jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan satu Galeri Investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar dimana mahasiswa mendaftarkan diri sebagai investor baru (Hogan, 2016). Hal ini menunjukkan besarnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Tujuan dan manfaat investasi bagi mahasiswa adalah uang yang telah diinvestasikan nantinya bisa digunakan untuk modal usaha setelah lulus atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa memiliki potensi untuk berinvestasi dikarenakan memiliki pengetahuan, kemampuan analisis serta waktu yang bisa digunakan dan diharapkan mampu dimanfaatkan untuk melakukan investasi di pasar modal. Sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus dan (4) berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki.

Ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Beberapa sekuritas saat ini, menetapkan dana awal yang harus di setor untuk membuat *account* dengan harga relatif murah yakni Rp100.000,00. Proses setelah pembukaan *account* selesai, kita dapat menarik kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah uang yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah

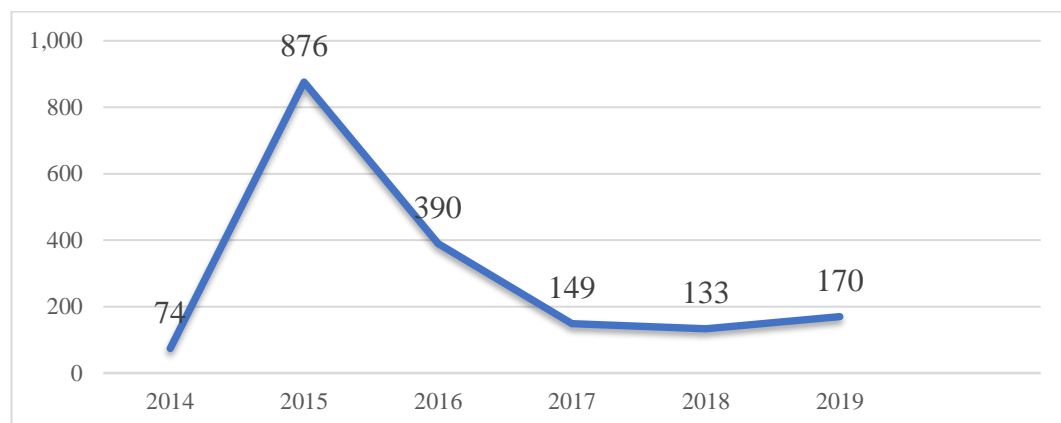
saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa. Kemudahan-kemudahan yang telah diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Kemudahan syarat dan ketentuan yang ditawarkan untuk berinvestasi kenyataannya masih belum banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa dikarenakan mahasiswa masih belum memiliki ketertarikan atau berminat untuk melakukan investasi. Keuntungan yang bisa didapatkan oleh mahasiswa sebenarnya banyak sekali apabila mampu mengimplementasikan ilmu atau teori yang telah didapatkan di mata kuliah manajemen keuangan dan investasi ke dalam praktik investasi di pasar modal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal sudah cukup banyak namun belum mencapai angka separuhnya jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan memiliki kecenderungan penurunan peminat di setiap tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh menginformasikan bahwa seluruh akun investasi tersebut tidak semuanya aktif melakukan *trading*, bahkan sampai bulan Juni 2016 terdapat 1352 akun investasi yang tidak aktif. Hal tersebut terjadi karena pemilik akun tidak melakukan transfer dana awal investasi sebesar Rp100.000,00 sehingga tidak bisa melakukan *trading* dan akun ditutup. Hal ini membuktikan bahwa keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi cukup rendah dimana mahasiswa melakukan investasi hanya berdasar pada spekulasi dan tidak secara konsisten dan rutin dalam melakukan investasi untuk jangka panjang.

Data terbaru mengenai jumlah investor di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang per Juni 2018 adalah 621 rekening efek dengan nilai transaksi hampir mencapai Rp186.464.000,00-. Jumlah tersebut tentu saja jauh dari jumlah peserta menabung saham yang terdaftar beberapa tahun lalu. Grafik pertumbuhan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berinvestasi dapat dilihat pada Gambar 1.2. berikut:

Gambar 1.2. Pertumbuhan Jumlah Investor di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014-2019



Sumber: Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Semarang tahun 2014-2019

Berdasarkan Gambar 1.2. dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan investasi sebenarnya sudah cukup banyak, namun memiliki kecenderungan penurunan jumlah investor setiap tahun. Pada tahun 2015 tercatat sebagai yang paling banyak jumlah investor baru yang mendaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi sebanyak 876 mahasiswa. Tahun berikutnya, mulai terjadi penurunan jumlah investor. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan dan investasi serta kemampuan dalam

mengelola kondisi keuangan sehingga keputusan investasi yang diambil mahasiswa bersifat spekulatif dan tidak secara konsisten serta rutin dalam melakukan investasi untuk jangka panjang.

Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi adalah *Theory of Planned Behaviour*. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* oleh Ajzen (1991) menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu. Intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Teori ini mencakup tiga hal yaitu: (1) keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). (2) keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*). (3) keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu atau perilaku harus diawali dengan adanya niat serta minat, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi yang pertama adalah *financial literacy*. Pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik harus dimiliki oleh seseorang individu ketika akan merencanakan sebuah investasi agar keputusan keuangan yang diambil memiliki arah yang jelas. *Financial literacy* merupakan pemahaman umum terkait pengelolaan dan sikap mengenai keuangan.

Financial literacy dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Menurut Robb dan Woodyard (2011) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Van Rooij, *et al.* (2011) menganalisis hasil survey terhadap rumah tangga di Belanda, ditemukan hasil bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan cenderung menggunakan dananya untuk merencanakan pada saat pensiun. Arts (2018) menemukan bahwa mereka yang memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan memungkinkan untuk berinvestasi pada saham. Penemuan tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Putri dan Hamidi (2019), Aristya (2019), Dewi dan Purbawangsa (2018) yang menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Hutami (2018) yang menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Budiarto dan Susanti (2017), Ariani, *et al.* (2016), Irjayanti (2017).

Pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi seseorang melakukan investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4).

Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Berdasarkan dari hasil penelitian Ariska (2018) menemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor yang memiliki pengetahuan investasi yang baik maka dapat mengambil keputusan investasi dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pajar (2017), Bening (2018) dan Mudrikah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian Malik (2017) mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh Nisa dan Zulaika (2017) yang menemukan bahwa materi tentang investasi yang telah diberikan tidak lagi dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor.

Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi selanjutnya adalah pelatihan pasar modal. Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi. Semakin seseorang memahami investasi maka keinginan untuk berinvestasi di pasar modal juga akan meningkat dan edukasi dipercaya akan dapat menambah pemahaman mengenai investasi. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah

mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh organisasi dan komunitas pasar modal akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor untuk berlatih mengenai investasi saham.

Hasil penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) didukung pula oleh penelitian Maranata (2018) yang menemukan bahwa pelatihan pasar modal dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan hasil penelitian dari Merawati (2015) yang menemukan bahwa pelatihan pasar modal belum sanggup memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Pemberian materi dengan metode pemaparan dengan lisan masih belum sanggup memberikan gambaran secara teknis maupun secara praktis, maka perlu evaluasi dari pihak Galeri Investasi terhadap pelatihan yang diselenggarakan, agar acara pelatihan pasar modal bisa berjalan dengan maksimal dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keinginan berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian Merawati (2015) didukung pula oleh penelitian Ernando (2019) yang menemukan bahwa pelatihan pasar modal belum dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini mengkaji pada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdiri dari berbagai jurusan seperti Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akutansi, dan Ekonomi Pembangunan. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai responden dengan pertimbangan mereka mendapatkan

ilmu mengenai investasi melalui mata kuliah yang telah diikuti sehingga seharusnya dapat menerapkan dan mempraktikkan secara langsung hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seharusnya mahasiswa sadar bahwa meningkatkan partisipasi dan wawasan mahasiswa akan pentingnya berinvestasi sejak muda memiliki manfaat yang baik bagi mahasiswa agar memiliki kemandirian finansial sejak dini sehingga dapat memenuhi kebutuhan di masa depan seperti simpanan dana untuk melanjutkan pendidikan dan dana membeli rumah.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dalam hasil penelitian *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal, oleh karena itu perlu adanya variabel intervening dalam penelitian ini. Variabel intervening sebagai variabel yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Peneliti menggunakan minat investasi sebagai variabel intervening.

Menurut Peter dan Yeny (1996) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan tingkatan seseorang dalam mencoba dan menunjukkan upaya untuk mencapai sesuatu. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang, misalnya kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan

dengan investasi, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya seperti membaca buku tentang investasi dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang investasi agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai melakukan investasi.

Minat menurut Coleman dan Susan (2003) adalah sebagai suatu kecenderungan perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan bukan tanpa tujuan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu tentu segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat. Seseorang yang telah memiliki niat untuk melakukan sesuatu, kemungkinan besar orang tersebut akan melakukannya. Seseorang yang telah berniat untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka akan terdapat kemungkinan orang tersebut akan melakukan investasi. Menurut Ernando (2019) mengungkapkan bahwa seseorang yang telah memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka ia akan melakukan analisa terhadap hal yang akan dilakukannya, termasuk analisa sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Vckov (2014), Wang (2015), Sakdiyah (2018), Andini (2019) dan Ernando (2019) mengungkapkan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang berupa kemampuan dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dan investasi yang memadai akan mendorong seseorang tersebut untuk memiliki minat dalam bidang investasi. Artinya semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki, maka akan meningkatkan pula intensitas minat investasi yang lebih tinggi. Penelitian yang

dilakukan oleh Shofwa (2017), Sadiq and Khan (2018), dan Dwiwana (2018) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *financial literacy* yang tinggi cenderung memiliki minat investasi yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki *financial literacy* yang tinggi mampu mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya dengan baik sehingga dapat melakukan investasi.

Seseorang dengan pengetahuan investasi yang tinggi akan mempunyai keinginan untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi sehingga hal ini akan mendorongnya untuk memiliki minat investasi yang tinggi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan investasi agar terhindar dari kerugian dan risiko sehingga dapat mencapai tujuan dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Merawati (2016) dan Khotimah (2016) menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Pengalaman seseorang dari mengikuti pelatihan pasar modal akan memicu keinginan dan ketertarikan untuk memulai investasi. Pelatihan pasar modal merupakan bentuk edukasi dan pembelajaran mengenai investasi di pasar modal yang kemudian akan menumbuhkan minat investasi bagi mahasiswa yang mengikuti pelatihan. Penelitian dari Khotimah (2016), Putra dan Supadmi (2019), Listyani, Rois, Prihati (2019) dan Akhmad dan Japar (2019) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal memiliki peran penting dan berpengaruh dalam meningkatkan minat investasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menganggap bahwa variabel minat investasi dapat dijadikan sebagai variabel yang memediasi hubungan *financial*

literacy, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa minat (*intention*) dapat menjembatani antara faktor belakang dengan perilaku seseorang.

Hubungan variabel minat investasi dengan variabel independen yang terdiri dari variabel *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal akan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* dan pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa serta kualitas pelatihan pasar modal yang baik jika dimediasi dengan minat investasi yang tinggi maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan keputusan investasi di pasar modal. Sebaliknya jika tingkat *financial literacy* dan pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa serta kualitas pelatihan pasar modal yang kurang baik kemudian dimediasi oleh minat investasi yang rendah pula maka mahasiswa yang memutuskan untuk berinvestasi akan semakin sedikit.

Berdasarkan *fenomena gap* didukung oleh data, teori, dan *research gap* maka peneliti ditujukan untuk menguji Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang). Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban atas fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada data awal dan penelitian terdahulu menyatakan bahwa tingkat investasi di Indonesia ternyata masih sangat sedikit.
2. Investor yang ada di pasar modal masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 1% atau tepatnya hanya 0,4% dari jumlah penduduk Indonesia (Hermansyah: 2015).
3. Berdasarkan pada data awal yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah terdaftar sebagai investor aktif di Galeri Investasi rata-rata hanya sebesar kurang dari 10% jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi setiap tahunnya.
4. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi masih kurang, padahal mereka telah mendapat dasar-dasar ilmu mengenai investasi yang didapatkan pada mata kuliahnya termasuk minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang masih terbilang rendah dengan hanya ada 621 rekening aktif dari 1.762 rekening yang dibuka (Isticharoh, 2019).
5. Aspek yang mempengaruhi keputusan investasi adalah norma subyektif, motivasi, pengetahuan, persepsi return dan literasi (Taufiqoh, Diana, Junaidi, 2019).
6. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pengetahuan investor, persepsi resiko, dan motivasi (Bening, 2018).

7. Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas online, modal minimal (Ernando, 2019).
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan dan motivasi (Darmawan dan Japar, 2019).
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah motivasi dan literasi keuangan (Shofwa, 2017)
10. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah pengetahuan investasi, penghasilan, dan pelatihan pasar modal (Merawati, 2015)

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka cakupan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini tidak meneliti semua faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, melainkan hanya fokus pada empat faktor, yakni: *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal serta minat investasi sebagai variabel mediasi.
2. Pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?

2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
3. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
4. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
5. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
6. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
7. Apakah minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi?
8. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi?
9. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi?
10. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui variabel minat investasi.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui variabel minat investasi.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui variabel minat investasi.

1.6. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu dan merupakan pengalaman berharga dimana penulis dapat menambah wawasan dalam bidang investasi di pasar modal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah penelitian mengenai keputusan investasi di pasar modal sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi mahasiswa

Bahan masukan agar mahasiswa dapat mengevaluasi pengetahuan serta kemampuan tentang investasi, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang agar pengetahuan mengenai materi investasi yang didapatkan semasa kuliah dapat di implementasikan dalam kehidupan nyata dengan baik.

b. Bagi Fakultas Ekonomi

Memberikan informasi sekaligus input bagi fakultas ekonomi untuk melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap mahasiswa terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal dan melatih mahasiswa agar menjadi investor yang bijak sesuai program pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat mengingat investasi dapat digunakan sebagai salah satu instrumen pembangunan ekonomi bangsa.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hossen, Shareef, Hasan (2014) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi. Menganalisis dan menguji pengaruh 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi yakni *financial literacy* dan pengetahuan investasi.

Orisinalitas penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hossen, Shareef, Hasan (2014) adalah penambahan variabel independen yaitu pelatihan pasar modal. Van Rooij, *et al.* (2011), Merawati (2015), Arts (2018), dan Mudrikah (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian ini memperhatikan faktor pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen dengan menambah variabel mediasi (*intervening*). Variabel mediasi pada penelitian ini yakni minat investasi. Penambahan variabel mediasi ini dikarenakan bahwa pengaruh variabel minat investasi terhadap keputusan investasi sangat signifikan. Pengaruh yang signifikan tersebut diduga dapat menjadi pengaruh tidak langsung antara variabel lain terhadap keputusan investasi, serta kemudian mengidentifikasi model dengan memperhatikan pengukuran di setiap variabelnya. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, *path analysis* dan *sobel test*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Ajzen (1991:181) menyatakan bahwa teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). Pengembangan *Theory of Planned Behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Susanto, 2018).

Inti dari *Theory of Planned Behavior* mencakup tiga hal yaitu: (1) keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). (2) keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*). (3) keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensi atau minat yaitu sebagai berikut.

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen (1991:188) meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan (*behavioral beliefs*) sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan individu meliputi *beliefs strength* dan *outcome evaluation*. Pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif (Ajzen, 1991).

Konteks sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini adalah mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Mahasiswa akan berkeinginan untuk berinvestasi saham apabila mereka memiliki keyakinan-keyakinan positif bahwa berinvestasi saham merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi dirinya, sebaliknya minat mahasiswa akan rendah bila mereka mempersepsikan berinvestasi saham akan memberikan kerugian bagi mereka.

2. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subyektif merupakan pengakuan desakan sosial dalam

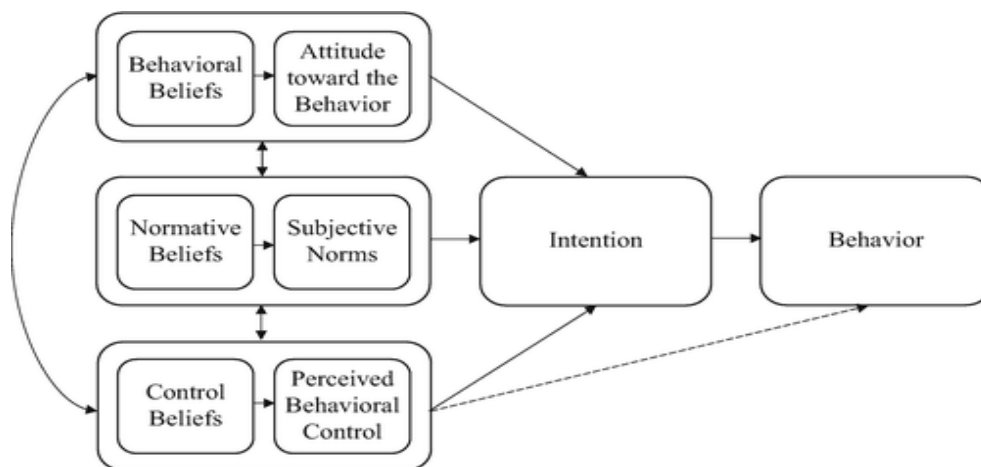
memperlihatkan suatu perilaku khusus (Kreitner dan Kinicki, 2001). Norma subyektif adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (*belief*) yang memiliki istilah *normative belief* (Ajzen, 2005). *Normative belief* adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2006).

Secara normal, menurut Ajzen (2005) cenderungnya suatu individu memiliki pemahaman bahwa individu tersebut menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya apabila memberikan sugesti untuk tidak melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Konteks norma subyektif dalam penelitian ini adalah apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik untuk berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan dari investasinya di pasar modal.

3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Ajzen (1991:188) mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Konteks kontrol perilaku persepsian dalam penelitian ini adalah mahasiswa telah diberikan perkuliahan mengenai investasi dan keuangan ataupun seminar investasi yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi, dengan serangkaian program dan fasilitas yang disediakan untuk memberikan kemudahan, pengetahuan dan wawasan sehingga akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.



Gambar 2.1. Model *Theory of Planned Behavior*

Berdasarkan pemaparan *Theory of Planned Behavior* maka dapat ditarik hubungan antara teori tersebut dengan variabel-variabel pada penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukan pasti diawali dengan adanya minat serta keyakinan. Seseorang yang apabila di dalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya kontrol perilaku persepsian untuk meningkatkan *financial literacy* dan pengetahuan investasi serta adanya pelatihan pasar modal sebagai sarana edukasi tentang investasi untuk mahasiswa yang kemudian diharapkan akan meningkatkan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Keputusan Investasi

2.2.1.1 Definisi Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan. Haming dan Basalamah (2010: 36) menyatakan bahwa Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan.

Halim (2003: 2) menyatakan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Haming dan Basalamah (2010: 5) menyatakan bahwa investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang. Anjani (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 9) hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara *return* dan risiko suatu investasi.

Melakukan kegiatan investasi pastinya seorang investor akan memilih instrumen investasi yang memiliki prospek yang baik. Bentuk dan macam serta komposisi dari suatu investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang (Dewi, 2014). Investor mempunyai dua sikap dalam mengambil keputusan investasi yaitu rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berpikir berdasarkan akal sehat berdasarkan analisa informasi yang diperoleh, sedangkan sikap irasional adalah sikap berpikir seseorang yang tidak didasari akal sehat dan berdasarkan prediksi masa depan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi didasarkan oleh *return* dan resiko. Seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi selalu berhubungan dengan pilihan dalam mengambil resiko untuk mendapatkan *return*, semakin tinggi tingkat *return* yang akan didapat maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi.

2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:9) menyatakan ada beberapa hal yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Pertama adalah return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi. Kedua risk atau resiko, semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya. Ketiga adalah hubungan antara return dan resiko. Hubungan tingkat risiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah.

Menurut Septyanto (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investor di pasar modal baik faktor internal perusahaan berupa informasi, risiko dan tingkat pengembalian, kebijakan korporasi, maupun faktor eksternal berupa kondisi pasar dunia, serta isu atau rumor. Adapun penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut.

1. Informasi

Informasi memiliki pengaruh yang signifikan untuk membentuk persepsi seorang investor dalam membuat keputusan. Keterbatasan informasi membuat suatu keputusan menjadi sulit dan mempengaruhi keputusan investor untuk memilih saham emiten yang ditawarkan. Informasi produk dapat diterima investor dalam berbagai bentuk laporan keuangan dalam periode tiga bulan sekali, analisis fundamental dan teknikal saham emiten, maupun rekomendasi dari analis saham.

2. Risiko dan Tingkat Pengembalian

Risiko merupakan peluang terjadinya kegagalan mendapatkan hasil sesuai dengan perkiraan dalam sebuah investasi. Risiko memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengembalian. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan sehingga mempengaruhi gaya investasi seorang trader. Secara garis besar terdapat dua strategi yang biasa dilakukan investor dalam beli dan jual saham yang terkait dengan hal ini yaitu strategi investasi saham dan trading saham (May 2017). Strategi investasi saham cenderung memiliki risiko yang rendah karena strategi ini bisa meredam risiko fluktuasi harga dengan cara berinvestasi pada suatu saham dalam jangka panjang. Strategi trading saham yaitu membeli dan menjual saham dalam jangka pendek dan berfokus pada keuntungan yang didapat dari selisih harga beli dan jual, strategi ini memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan strategi

investasi saham karena memanfaatkan fluktuasi harga saham. Hubungan risiko dengan keuntungan menyebabkan risiko dan tingkat pengembalian menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi.

3. Kebijakan Korporasi

Kebijakan korporasi merupakan suatu inisiatif yang diambil oleh perusahaan yang dapat berdampak terhadap kepemilikan saham investor atau harga saham itu sendiri. Beberapa aksi korporasi yang biasa dilakukan oleh emiten yaitu *buyback* dan *right issue*. *Buyback* adalah kebijakan untuk membeli kembali saham yang beredar di publik yang dilakukan oleh emiten untuk menambah kepemilikan sahamnya dan mengurangi jumlah saham yang beredar di publik. Sedangkan *right issue* merupakan kebijakan untuk menambah jumlah saham yang beredar di publik dengan tujuan untuk mendapat dana tambahan bagi emiten.

4. Kondisi Pasar Dunia

Investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berasal dari domestik saja, investor asing juga turut serta dalam perdagangan saham di BEI. Masuknya investor asing ini turut mempengaruhi strategi investasi investor domestik dengan mengikuti kegiatan investor asing dalam membeli atau menjual suatu saham. Hal ini berakibat ketika asing melepas sahamnya investor domestik ikut-ikutan sehingga dapat menyebabkan indeks turun semakin tajam. Investor asing menanamkan modalnya pada bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global. Kejadian dan dinamika harga saham antara satu bursa dengan bursa yang lain saling memiliki pengaruh terutama dengan

bursa dari negara-negara berdekatan misalnya *crash* yang terjadi di bursa Singapura akan berdampak pada bursa bursa Taiwan, Hongkong, Jepang maupun Indonesia.

5. Rumor atau Isu

Pasar saham sangat sensitif terhadap rumor atau isu yang beredar di publik. Rumor atau isu dapat membuat harga saham dapat berpengaruh pada naik dan turunnya suatu saham.

Ryan Filbert (2014:3) menyatakan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia lebih memilih investasi dalam bentuk *real asset* karena return yang diperoleh lebih besar daripada investasi dalam bentuk *financial asset* karena risiko yang dihadapi juga tinggi.

2.2.1.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut Ernando (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal,
2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan,
3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:9) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat return harapan
2. Tingkat resiko
3. Hubungan antara return dan resiko

2.2.1.4 Definisi Investasi

Menurut Halim (2005:4) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Menurut Tandelilin (2001:3) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut Todaro (2000) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang. Investasi pada umumnya dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu *real assets* dan *financial assets*. *Real assets* atau aset riil memiliki sifat berwujud seperti gedung, kendaraan, emas dan sebagainya. *Financial assets* atau aset keuangan merupakan dokumen atau surat-surat klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut. Perbedaan keduanya terletak pada likuiditas. Likuiditas diartikan sebagai mudahnya mengkonversi suatu aset menjadi uang, dan biaya transaksi yang cukup rendah (Komaruddin, 1996).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk aset tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi memiliki keuntungan jangka panjang namun disamping itu juga diikuti oleh resiko. Resiko dalam investasi akan datang apabila pemilik dana

tidak bisa mengelola dan memanajamen keuangan investasinya dengan baik.

2.2.1.5 Tujuan Investasi

Menurut Halim (2005) ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap menentukan tujuan investasi, yaitu: a) tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), b) tingkat risiko (*rate of risk*), c) ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Dana yang apabila cukup tersedia, maka investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan risiko tertentu. Hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian dana yang diharapkan umumnya bersifat linier, artinya semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

2.2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi, menurut Eduardus (2001) yakni sebagai berikut.

1. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.

Seseorang yang bijaksana akan berfikir untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi.

Melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain. Seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak menurun nilainya karena tekanan inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak.

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

2.2.1.7 Definisi Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2001:13) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Bursa efek merupakan tempat terjadinya jual beli sekuritas. Fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

2.2.1.8 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian untuk sebuah negara baik bagi perkembangan negara tersebut maupun perkembangan ekonomi masyarakat dan para pelakunya. Manfaat pasar modal menurut Tjiptono (2006) yaitu:

- a. Sebagai alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor dan memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan indikator utama bagi tren perekonomian negara.

- d. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.

2.2.2 *Financial Literacy*

2.2.2.1 Definisi *Financial Literacy*

Literasi keuangan atau *Financial Literacy* adalah kebutuhan yang penting untuk terhindar dari masalah keuangan yang terjadi. *Financial Literacy* dalam beberapa tahun terakhir memperoleh perhatian dari pemerintah, bank, pengusaha, pasar keuangan dan lainnya. Faktor *financial literacy* merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Atkinson dan Messy (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut (Lusardi dan Mitchel 2007).

Literasi keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal (seperti seminar, pelatihan), keluarga, teman, tempat kerja (Lee dan Hogarth 1999; Schuchardt dkk. 2009) dan pengalaman (Hoch dan Ha 1986). Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan orang tersebut. Seseorang yang memiliki pengalaman tinggi, khususnya pengalaman investasi, maka semakin baik pula tingkat literasi keuangannya.

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al, 2016). Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. *Financial literacy* secara umum membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016).

Literasi keuangan ini seharusnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat (Al-Tamimi dan Kalli 2005). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi dan Mitchel 2009; Hilgert, Hogarth, dan Beverly 2003). Literasi keuangan terkait bunga majemuk mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan pensiun (Lusardi dan Mitchel 2009). Investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan berisiko tinggi (van Rooij, Lusardi, Alessie 2011).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka. Kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan di masa yang akan datang. Seseorang yang membuat keputusan keuangan dengan

tepat maka kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

2.2.2.2 Indikator *Financial Literacy*

Menurut Chen & Volpe (2016) terdapat beberapa indikator dari *financial literacy* antara lain:

1. *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan),
2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman),
3. *Insurance* (asuransi),
4. *Investment* (investasi).

Menurut Wiharno (2015), adapun indikator-indikator dari *financial literacy* antara lain yakni:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan yang meliputi istilah dan konsep tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculaton of interest plus priciples*), bunga majemuk (*compound interest*), resiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).
2. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan masalah berfikir sebelum melakukan pembelian (*thinking before making a purchase, paying bills on time*), penganggaran (*budgeting*), menabung (*saving*) meminjam untuk memenuhi kebutuhan (*borrowing to make ends meet*).

3. Sikap keuangan (*financial attitude*) yang berkaitan dengan sikap terhadap uang (*attitude towards money*) dan perencanaan untuk masa depan (*planning for the future*).

2.2.3 Pengetahuan Investasi

2.2.3.1 Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Halim (2005:4) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi. Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dan meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan tersebut diukur dalam hal

kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan jumlah pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa yang akan datang.

Seseorang dalam melakukan investasi harus mengetahui tentang risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan saat berinvestasi. Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi menurut (Eduardus, 2001), antara lain:

a. Risiko suku bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik atau *ceteris paribus*, artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya jika suku bunga turun maka harga saham akan naik.

b. Risiko pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan akan mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut juga dengan risiko pasar. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan.

c. Risiko inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

d. Risiko bisnis

Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis. Misalnya perusahaan pakaian jadi yang bergerak pada industri tekstil, akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

e. Risiko finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang akan dihadapi.

f. Risiko likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, akan semakin likuid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi.

g. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lain.

Seseorang yang akan melakukan investasi selain mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi juga mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Berdasarkan konteks manajemen investasi perlu adanya perbedaan antara *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return*

yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. *Return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pengetahuan juga merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

2.2.3.2 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusumawati (2011:110), adapun indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tujuan investasi.

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

2. Mengetahui tentang risiko investasi.

Mahasiswa mengetahui risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.

Mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan

pengetahuan dasar mengenai *return* investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan *return* investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

4. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Mahasiswa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi.

2.2.4 Pelatihan Pasar Modal

2.2.4.1 Definisi Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor untuk berlatih mengenai investasi saham.

Pojok Bursa Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan beberapa pihak terkait secara rutin menyelenggarakan pelatihan pasar modal di lingkungan kampus untuk mengedukasi mahasiswa, dosen dan masyarakat umum mengenai investasi di pasar modal Indonesia. Materi pelatihan diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Kegiatan pelatihan akan lebih meningkatkan pengetahuan investasi mahasiswa sehingga mampu memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas *return* dan risiko yang akan dihadapi.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal adalah suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dan pembelajaran kepada peserta pelatihan mengenai jenis-jenis investasi dan cara untuk berinvestasi di pasar modal. Edukasi mengenai investasi sangat penting guna memberikan pengetahuan yang nantinya diperlukan untuk menjadi seorang investor. Pelatihan yang baik akan memberikan wawasan tentang bagaimana membuat keputusan investasi yang baik bagi peserta pelatihan pasar modal.

2.2.4.2 Indikator Pelatihan Pasar Modal

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016), adapun indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.

2. Seminar investasi saham.
3. Pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.

Menurut Susilowati (2017), adapun indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.
2. Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami .
3. Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi.
4. Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.

2.2.5 Minat Investasi

2.2.5.1 Definisi Minat Investasi

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan objek tersebut. Menurut Khairani (2017:186) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti halnya keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba melakukan investasi.

Menurut Walgito (2004) minat merupakan suatu keadaan dimana individu memiliki perhatian terhadap sesuatu hal dan memiliki keinginan untuk mengetahui,

mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut tentang hal tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut apabila manusia menginginkan atau berminat pada suatu hal, maka akan berusaha untuk memiliki hal tersebut. Sementara itu menurut Winkel (2009) mengatakan bahwa minat yaitu kecenderungan yang akan menetap pada individu berupa ketertarikan pada suatu bidang tertentu dan merasa senang untuk berkecimpung atau mendalami bidang tersebut. Minat menurut Shaleh dan Wahab (2004) menyatakan bahwa minat sebagai kecenderungan individu dalam memberikan perhatian, dan bertindak terhadap suatu hal. Situasi maupun aktifitas yang menjadi objek dari minat tersebut yang didasari dengan perasaan senang.

Kusmawati (2017) menyatakan bahwa minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu mengenai jenis investasi seperti keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya. Minat lain yang dapat dilihat yaitu seseorang akan berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari mengenai investasi lebih jauh atau langsung mencoba jenis investasi tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap investasi. Seseorang tersebut kemudian akan melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan investasi seperti mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba untuk melakukan investasi. Hal inilah yang akan mendorong seseorang dalam membuat keputusan investasi yang baik.

2.2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Khairani (2013:140) minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat. Menurut Khairani (2013:139) minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a. *The factor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

b. *The factor of sosial motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain *The factor inner urge*, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

c. *Emosional factor*

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu tentu segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat. Seseorang yang telah memiliki niat untuk

melakukan sesuatu, kemungkinan besar orang tersebut akan melakukannya. Seseorang yang telah berniat untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka akan terdapat kemungkinan orang tersebut akan melakukan investasi. Menurut Ernando (2019) mengungkapkan bahwa seseorang yang telah memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka ia akan melakukan analisa terhadap hal yang akan dilakukannya, termasuk analisa sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

2.2.5.3 Indikator Minat Investasi

Menurut Kusumawati (2011:110), ada beberapa indikator minat investasi yakni sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca buku atau artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi merupakan salah satu cara untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan seminar investasi berarti memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi.

3. Mencoba berinvestasi

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang dimilikinya.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi digunakan untuk mendukung penyusunan kerangka berpikir, penguat, dan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Masing-masing penelitian memiliki perbedaan-perbedaan mulai dari segi variabel yang digunakan hingga hasil penelitiannya. Berikut tabel 2.1 ringkasan penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi.

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Hasil
1.	Arts (2018)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> , 2. Keterhubungan Sosial Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>financial literacy</i> dan keputusan berinvestasi saham, kemudian keterhubungan sosial di negara tertentu secara signifikan memoderasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan keputusan berinvestasi saham
2.	Balloch, Nicolae (2015)	Variabel Independen: 1. Literasi pasar saham, 2. Kepercayaan, 3. Sosialisasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi pasar saham berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham. Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa sosialisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham
3.	Njuguna, Namusonge (2016)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi, 2. Nilai Investasi Harapan 3. Kompatibilitas Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan investasi, nilai investasi harapan, kompatibilitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

No	Penulis	Variabel	Hasil
4.	Sadiq, Khan (2018)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> , 2. Persepsi Resiko Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi
5.	Akhtar, Das (2019)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi, 2. Bias Investasi Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan investasi, bias investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
6.	Sivaramakrishnan (2017)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> , 2. Sikap Investasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham. Sikap investasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.
7.	Awais, Laber, Rasheed, Khursheed (2016)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> , 2. Pengalaman Investasi, 3. Toleransi Resiko Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa <i>financial literacy</i> , pengalaman investasi, toleransi resiko berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.
8.	Rooij, Lusardi, Alessie (2011)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif <i>financial literacy</i> terhadap keputusan berinvestasi saham.
9.	Trang, Tho (2017)	Variabel Independen: 1. Persepsi Resiko 2. Minat Investasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi resiko dan minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham.

No	Penulis	Variabel	Hasil
10.	Hossen, Shareef, Hasan (2014)	Variabel Independen: 1. Literasi keuangan 2. Pengetahuan Investasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
11.	Kadoya, Khan, Rabbani (2017)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi
12.	Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli (2009)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi
13.	Putri, Rahyuda (2017)	Variabel Independen: 1. <i>Financial literacy</i> , 2. Jenis Kelamin, 3. Pendapatan Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>financial literacy</i> , jenis kelamin, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan Investasi.
14.	Sakdiyah (2018)	Variabel Independen: 1. Minat dan 2. Perilaku Investor Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel minat dan perilaku investor berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi.
15.	Dewi (2018)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Pendapatan Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi.
16.	Merawati (2015)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek

No	Penulis	Variabel	Hasil
		2. Penghasilan, 3. Pelatihan Pasar Modal Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Mahasiswa	positif pada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan.
17.	Khotimah (2016)	Variabel Independen: 1. Sosialisasi dan 2. Pengetahuan Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor.
18.	Riyadi (2016)	Variabel Independen: 1. Manfaat, 2. Modal Investasi Minimal, 3. Motivasi 4. <i>Return</i> dan 5. Edukasi Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat, variabel modal investasi minimal, variabel motivasi secara parsial berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Variabel <i>return</i> dan edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.
19.	Tandio, Widanaputra (2016)	Variabel Independen: 1. Pelatihan Pasar Modal, 2. <i>return</i> , 3. Persepsi Risiko, 4. Gender, 5. Kemajuan Teknologi Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan <i>return</i> mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.
20.	Wulandari, Sinarwati, Purnawati (2017)	Variabel Independen: 1. Manfaat, 2. Fasilitas, 3. Persepsi Kemudahan, 4. Modal, 5. Return, dan 6. Persepsi Risiko	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel manfaat, fasilitas <i>online trading</i> , <i>return</i> , kemudahan, persepsi risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa secara <i>online</i> . Variabel modal

No	Penulis	Variabel	Hasil
		Variabel Dependen: Minat Berinvestasi Mahasiswa	investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa secara <i>online</i> .
21.	Bening (2018)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan, 2. Persepsi Resiko, 3. Motivasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
22.	Andini (2019)	Variabel Independen: 1. Minat Investasi Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
23.	Irjayanti (2017)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan, 2. Persepsi Resiko, 3. <i>Representativeness</i> 4. <i>Familiarity</i> Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, <i>familiarity</i> , <i>representativeness</i> , persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.
24.	Ariani (2016)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan, 2. <i>Locus of Control</i> , 3. Etnis Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan etnis tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Variabel <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.
25.	Hutami (2018)	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan, 2. <i>Overconfidence</i> 3. Persepsi Resiko Variabel Dependen: Keputusan Berinvestasi Saham	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.4 Kerangka Berpikir

2.4.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak, kemudian apabila intensi untuk investasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi. Sikap maupun pandangan seorang investor terhadap investasi bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu.

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* akan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates, 2016). Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh *financial literacy* (Rooij, Lusardi, Alessie, 2011). Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003). Menurut Atkinson dan Messy (2010), menyatakan bahwa *financial literacy* didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Kerangka berpikir dalam hipotesis ini adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola kondisi keuangan dan pemahaman dasar mengenai investasi yang baik maka hal ini akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* sangat diperlukan dalam berinvestasi karena mahasiswa harus bisa mengelola kondisi ekonomi atau keuangan pribadi dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengalokasikan sebagian dari pendapatannya untuk diinvestasikan. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya. Seseorang dengan pemahaman tingkat *financial literacy* yang tinggi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut. Hal ini akan menjadi dasar bahwa *financial literacy* yang baik akan mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Hal demikian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rooij, Lusardi, Alessie (2017), Dewi dan Purbawangsa (2018), Putri dan Hamidi (2019) dan Aristya (2019) yang menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. *Financial literacy* dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik.

Ha₁: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Soekidjo Notoatmodjo (2003) dalam Syahriyal (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Menurut Halim (2005:4) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan investasi, risiko, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan dasar mengenai pasar modal. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003).

Seseorang akan memutuskan untuk memulai investasi apabila telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investasi. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang *return* dan risiko dalam berinvestasi akan mampu menganalisis dan memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, sehingga akan memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dapat

menghindari atau mengurangi risiko yang mungkin muncul. Hal ini yang menjadikan pengetahuan investasi yang baik akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Menurut kajian yang pernah dilakukan oleh Pajar (2017), Bening (2018), Mudrikah (2018), Akhtar and Das (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Ha₂: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Uraian dari *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian

melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya. Pelatihan pasar modal merupakan bentuk edukasi dan pembelajaran bagi individu yang terlibat dan kemudian akan mendorongnya untuk melakukan investasi. Penyampaian sosialisasi mengenai efek-efek di pasar modal dilakukan dengan tepat, maka mendorong investor untuk berinvestasi pada pasar modal (Khotimah et al., 2014).

Informasi dan edukasi yang telah diterima oleh mahasiswa dari pelatihan pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa karena dari pelatihan tersebut mahasiswa akan mendapat ilmu dan mendapat pengalaman baru tentang praktik berinvestasi dari para pemateri yang memiliki latar belakang dan pengalaman khususnya dibidang investasi. Ilmu, wawasan serta pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari mengikuti pelatihan pasar modal akan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin baik kualitas pelatihan pasar modal maka informasi yang diperoleh mahasiswa tentang investasi juga akan tinggi sehingga meningkatkan keputusan investasi mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016), Maranata (2018) dan Listyani (2019) yang menemukan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Ha₃: Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.4 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Paparan dari *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991) dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu atau perilaku harus diawali dengan adanya niat serta minat, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Ketika intensi untuk investasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi.

Menurut Hurlock (1999) minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003). Minat investasi merupakan keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi (Kusumawati, 2011). Seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah mahasiswa yang telah memiliki keinginan, ketertarikan dan keyakinan untuk melakukan sesuatu, kemungkinan besar mahasiswa tersebut akan melakukannya. Mahasiswa yang apabila didalam dirinya sudah terdapat minat dan keinginan untuk memulai mengalokasikan sebagian dari pendapatan yang dimiliki untuk diinvestasikan, maka hal ini akan mendorongnya untuk melakukan keputusan investasi di pasar modal. Semakin tinggi minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka juga akan berpengaruh pada keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang didasarkan pada intensi individu tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wang (2015), Andini (2019) dan Sakdiyah (2018) menemukan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang telah memiliki minat investasi, maka hal ini akan mendorongnya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini akan menjadi dasar bahwa minat investasi akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Ha₄: Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.5 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Menurut Atkinson dan Messy (2010), menyatakan bahwa *financial literacy* didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku

yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi (Kusumawati, 2011). Minat investasi salah satunya dipengaruhi oleh *financial literacy* (Sadiq and Khan, 2018).

Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dan investasi maka hal ini akan meningkatkan minat bagi individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada umumnya telah memiliki atau menguasai pemahaman mengenai *financial literacy* berupa dasar-dasar keuangan dan pengetahuan ekonomi yang telah dipelajari mulai dari semester awal melalui mata kuliah pengantar teori ekonomi, ekonomi bisnis, manajemen keuangan dan lain-lainnya. Sehingga mahasiswa yang telah memahami dasar-dasar investasi dan memiliki kemampuan dalam mengelola dan merencanakan kondisi keuangan dengan baik akan menumbuhkan minat investasi pada mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shofwa (2017), Sadiq And Khan (2018), Dwiyana (2018), Manurung (2018) yang menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi, maka hal ini akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Ha₅: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

2.4.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Teori ini diperkuat oleh Halim (2005:4) yang menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal.

Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dan ketika intensi untuk investasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi. Menurut (Hurlock, 1999), minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang diinginkan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya.

Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang akan berminat untuk berinvestasi apabila individu tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Mahasiswa tersebut telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investasi,

seperti teori pasar modal, manajemen investasi dan keuangan. Pengetahuan investasi mahasiswa tidak hanya diperoleh dari perkuliahan saja namun bisa didapatkan dari mengikuti organisasi/komunitas studi pasar modal yang ada di lingkungan kampus atau bisa melalui media internet yang banyak memberikan informasi terkait investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka akan semakin meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017), Merawati (2016), dan Al Umar & Zuhri (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi, maka hal ini akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal

Ha₆: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

2.4.7 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digagas Ajzen (1991) menjelaskan bahwa aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya. Pelatihan pasar modal merupakan bentuk edukasi dan pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Informasi dan edukasi yang telah diterima oleh mahasiswa dari pelatihan pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa karena dari pelatihan tersebut mahasiswa akan mendapat ilmu dan mendapat pengalaman baru tentang praktik berinvestasi dari para pemateri yang memiliki latar belakang dan pengalaman khususnya dibidang investasi. Ilmu, wawasan serta pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari mengikuti pelatihan pasar modal akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin baik kualitas pelatihan pasar modal maka informasi yang diperoleh mahasiswa tentang investasi juga akan tinggi sehingga meningkatkan minat investasi mahasiswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusmawati (2011), Khotimah (2016), Ernando (2019) yang menyatakan pelatihan pasar modal dan sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pelatihan pasar modal yang baik akan mendorong seseorang untuk memiliki minat investasi.

Ha7: Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

2.4.8 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digagas Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu pula minat dalam menjembatani faktor latar belakang dengan keputusan investasi. Seseorang yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dan investasi maka hal ini akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003). Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh *financial literacy* melalui minat investasi. *Financial Literacy* adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates, 2016). Menurut Atkinson dan Messy (2010), menyatakan bahwa *financial literacy* didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk memutuskan melakukan investasi. Hal

ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh faktor *financial literacy* yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa *financial literacy* yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan kemudian mendorong seseorang mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Purbawangsa (2018) dan Aristya (2019) menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

Ha₈: *Finance literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

2.4.9 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003). Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi melalui minat investasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan.

Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal.

Pemaparan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digagas Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Begitu pula minat dalam menjembatani faktor latar belakang dengan keputusan investasi. Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah seseorang akan berminat untuk berinvestasi apabila individu tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan investas seperti: Teori Pasar Modal, Manajemen Investasi, dan Penganggaran. Seseorang yang telah memiliki minat tentang investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berinvestasi. Hal ini akan menjadi dasar bahwa pengetahuan investasi yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan mendorong seseorang mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bening (2018) dan Mudrikah (2018) menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka hal ini akan membuat semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi individu tersebut.

Ha₉: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

2.4.10 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

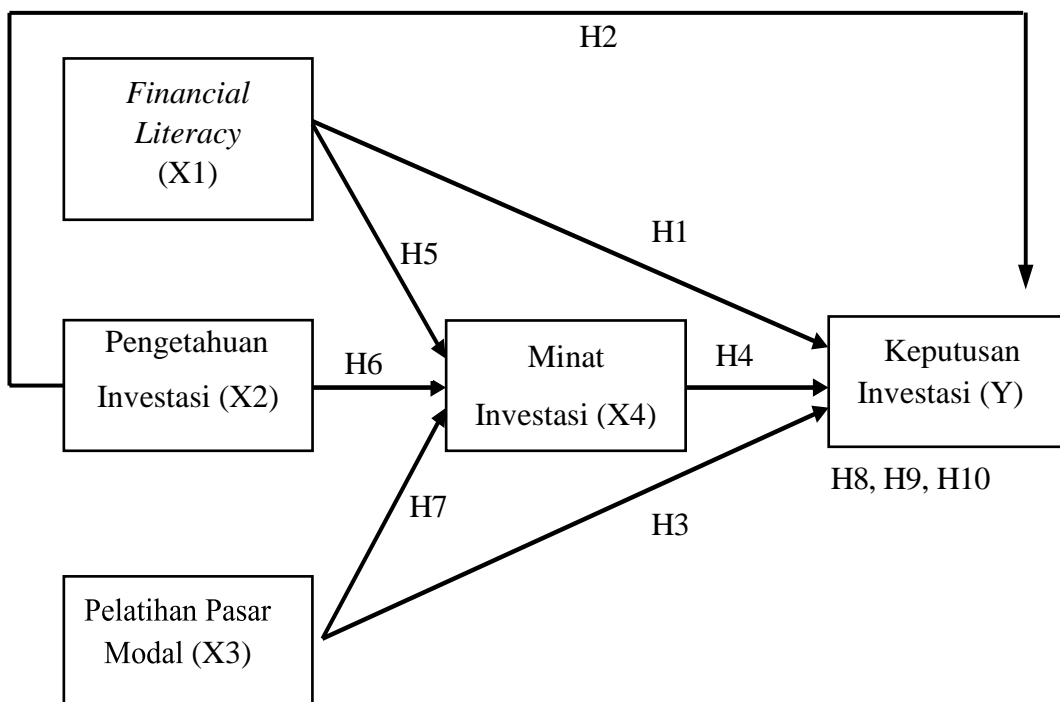
Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2003). Keputusan berinvestasi dapat dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal melalui minat investasi. Pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Logika berpikir dalam hipotesis ini adalah informasi dan edukasi yang telah diterima oleh individu dari pelatihan pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Mahasiswa yang telah memperoleh wawasan dan pengalaman dari hasil mengikuti pelatihan pasar modal dapat memicu minat mahasiswa dan mendorongnya untuk melakukan investasi. Hal ini berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa seseorang haruslah memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama hal dengan keputusan untuk

berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maranata (2018) dan Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan pasar modal, maka hal ini akan mendorongnya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

Ha₁₀: Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pengujian hipotesis dan dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian kuantitatif pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial, melalui beberapa teknik analisis yang relevan, sesuai dengan tujuan dan karakteristik data penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas (sebab-akibat), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini ingin mengetahui apakah *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang telah terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi awal yang telah dilakukan, populasi pada penelitian ini berjumlah 303 mahasiswa. Jumlah populasi tersebut peneliti tentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data yang representatif dengan variabel penelitian. Adapun kriteria yang tersebut adalah sebagai berikut:

1). Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2). Telah terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi UNNES, 3). Sudah pernah mengikuti pelatihan pasar modal, 4). Sudah pernah mengikuti perkuliahan mengenai investasi atau pernah mengikuti organisasi atau komunitas studi pasar modal dan investasi.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2018-2019

No	Tahun	Mahasiswa yang Berinvestasi Saham
1.	2018	133
2.	2019	170
	Total	303

Sumber: *Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang*

Jumlah total 303 tersebut tidak hanya terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi saja, namun masih terdapat mahasiswa dari fakultas lain. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berinvestasi dari rentang tahun 2018-2019 dan masih aktif serta rutin melakukan *trading* atau investasi adalah 198 mahasiswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini tidak meneliti semua populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi ditentukan dengan ukuran sampel yang didasarkan pada rumus *Slovin* (Sanusi, 2011:101) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

N = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198_{0,05^2}}$$

$$n = \frac{198}{1 + 0,495}$$

$$n = \frac{198}{1,495}$$

$$n = 132,4 \text{ dibulatkan menjadi } n = 132$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka ukuran sampel minimum yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 132 mahasiswa.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Penggunaan teknik *simple random sampling* dimaksudkan untuk memperoleh sampel secara acak dengan jumlah minimal yang harus terkumpul sesuai dengan perhitungan rumus *slovin*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka jumlah mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 132 responden ditambah 30 responden untuk uji instrumen yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2018 dan 2019.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi sebagai variabel dependen. *Financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal sebagai variabel independen. Minat investasi sebagai variabel intervening. Jenis dan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jenis-jenis variabel penelitian

No	Variabel	Independen	Dependen	Intervening
1.	<i>Financial Literacy</i>	√		
2.	Pengetahuan Investasi	√		
3.	Pelatihan Pasar Modal	√		
4.	Keputusan Investasi		√	
5.	Minat Investasi			√

3.3.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi sebagai variabel dependen merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil oleh seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset tertentu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Ernando (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal,
2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan,
3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

3.3.2 *Financial Literacy*

Financial literacy sebagai variabel independen merupakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan di masa yang akan datang dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Chen & Volpe (2016) terdapat beberapa indikator dari *financial literacy* antara lain:

1. *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan),
2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman),
3. *Insurance* (asuransi),
4. *Investment* (investasi).

3.3.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi sebagai variabel independen merupakan pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Menurut Kusumawati (2011:110), adapun indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan investasi.
2. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.
3. Mengetahui tentang risiko investasi.
4. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.

3.3.4 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal sebagai variabel independen merupakan suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dan pembelajaran kepada peserta pelatihan mengenai jenis-jenis investasi dan cara untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Susilowati (2017), adapun indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.
2. Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami.
3. Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi.
4. Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.

3.3.5 Minat Investasi

Minat investasi sebagai variabel intervening merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap investasi dan kemudian akan melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan investasi seperti mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba untuk melakukan investasi. Menurut Kusumawati (2011:110), ada beberapa indikator minat investasi yakni sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data primer yang bersumber dari kuesioner yang dibagikan dan diisi langsung oleh responden serta kuesioner

online melalui *google form* yang disebarluaskan melalui media sosial dari peneliti kepada responden yang telah terdaftar sebagai investor di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya. Peneliti menggunakan angket dengan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan, dengan menggunakan *likert's scale* skala *likert* (1-5). Pemberian skor dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

No.	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	Skor	Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	Skor
1.	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2
3.	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner selanjutnya dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

(Ghozali, 2011). Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program Excel 2010 dan SPSS 26.

Uji signifikansi dilakukan dengan membanding r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

2 : r tabel dua sisi

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan indikator tersebut dinyatakan valid (Sujarweni, 2014). Berikut ini disajikan Tabel 3.3 hasil uji validitas instrumen yang diisi oleh 30 sampel responden.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No. item	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Merasa aman ketika meng-investasikan uang di pasar modal	1	0,674	0,361	Valid
		2	0,705	0,361	Valid
		3	0,685	0,361	Valid
	Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham	4	0,727	0,361	Valid
		5	0,654	0,361	Valid
		6	0,625	0,361	Valid
	Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham	7	0,79	0,361	Valid
		8	0,813	0,361	Valid
		9	0,435	0,361	Valid
		10	0,554	0,361	Valid
<i>Financial Literacy</i> (X1)	Pengetahuan dasar keuangan	11	0,721	0,361	Valid
		12	0,8	0,361	Valid
		13	0,709	0,361	Valid
	Tabungan dan pinjaman	14	0,746	0,361	Valid

Variabel	Indikator	No. item	r hitung	r tabel	Keterangan
		15	0,75	0,361	Valid
		16	0,782	0,361	Valid
	Asuransi	17	0,686	0,361	Valid
		18	0,583	0,361	Valid
		19	0,631	0,361	Valid
		20	0,719	0,361	Valid
		21	0,682	0,361	Valid
	Investasi	22	0,651	0,361	Valid
		23	0,53	0,361	Valid
		24	0,556	0,361	Valid
		25	0,714	0,361	Valid
	Pengetahuan Investasi (X2)	Mengetahui tujuan investasi	26	0,631	0,361
27			0,65	0,361	Valid
28			0,606	0,361	Valid
29			0,697	0,361	Valid
30			0,861	0,361	Valid
31			0,754	0,361	Valid
Mengetahui pasar modal dan investasi		32	0,203	0,361	Tidak Valid
		33	0,693	0,361	Valid
		34	0,791	0,361	Valid
		35	0,812	0,361	Valid
Mengetahui tingkat risiko investasi		36	0,784	0,361	Valid
		37	0,836	0,361	Valid
		38	0,744	0,361	Valid
		39	0,855	0,361	Valid
		40	0,668	0,361	Valid
		41	0,788	0,361	Valid
Mengetahui tingkat return investasi		42	0,891	0,361	Valid
		43	0,866	0,361	Valid
		44	0,857	0,361	Valid
		45	0,822	0,361	Valid
Pelatihan Pasar Modal (X3)		Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk yang ada dalam pasar modal	46	0,832	0,361
	47		0,741	0,361	Valid
	48		0,866	0,361	Valid

Variabel	Indikator	No. item	r hitung	r tabel	Keterangan	
	Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami	49	0,769	0,361	Valid	
		50	0,74	0,361	Valid	
		51	0,843	0,361	Valid	
	Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi	52	0,938	0,361	Valid	
		53	0,858	0,361	Valid	
		54	0,845	0,361	Valid	
	Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.	55	0,807	0,361	Valid	
		56	0,894	0,361	Valid	
		57	0,904	0,361	Valid	
		58	0,898	0,361	Valid	
	Minat Investasi (X4)	Keinginan mencari tahu tentang investasi	59	0,418	0,361	Valid
			60	0,532	0,361	Valid
61			0,681	0,361	Valid	
62			0,749	0,361	Valid	
63			0,274	0,361	Tidak Valid	
64			0,597	0,361	Valid	
65			0,67	0,361	Valid	
Meluangkan waktu lebih untuk mempelajari investasi		66	0,642	0,361	Valid	
		67	0,597	0,361	Valid	
		68	0,662	0,361	Valid	
		69	0,559	0,361	Valid	
		70	0,513	0,361	Valid	
Mulai Melakukan Investasi		71	0,632	0,361	Valid	
		72	0,69	0,361	Valid	
		73	0,625	0,361	Valid	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji validitas instrumen dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel keputusan investasi, *financial literacy* dan pelatihan pasar modal dinyatakan valid semua sehingga digunakan dalam angket penelitian. Sedangkan item pertanyaan no 32 pada variabel pengetahuan investasi dan item no 63 pada variabel minat investasi tidak valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel sehingga pertanyaan no 32 dan 63 tersebut dihilangkan

serta beberapa item pertanyaan yang valid sudah dapat mewakili indikator dari variabel pengetahuan investasi dan minat investasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya. Kehandalan berkaitan dengan seberapa jauh suatu alat ukur konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang dengan sampel yang beda-beda. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,70$. Semakin nilai *alphanya* mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2013).

Berikut ini disajikan Tabel 3.4 hasil uji reliabilitas instrumen yang diisi oleh 30 sampel responden.

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	N Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	N Tabel <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Keputusan Investasi	0,859	$> 0,70$	Reliabel
2.	Minat Investasi	0,846	$> 0,70$	Reliabel
3.	Financial Literacy	0,913	$> 0,70$	Reliabel
4.	Pengetahuan Investasi	0,953	$> 0,70$	Reliabel
5.	Pelatihan Pasar Modal	0,962	$> 0,70$	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji reliabilitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ yang berarti instrumen penelitian ini reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran arau deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yaitu variabel keputusan investasi (Y), *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3), dan minat investasi (X4). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel keputusan investasi di pasar modal, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 10 = 50
- 2) Nilai minimal = skor minimal x \sum soal
= 1 x 10 = 10
- 3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
= 50 – 10 = 40
- 4) Banyaknya kelas = 5
- 5) Interval = (rentang kelas+1)/banyaknya kelas
= (40+1)/5 = 8,2 (dibulatkan menjadi 9)

Tabel 3.5**Jenjang Kriteria Variabel Keputusan Investasi**

No.	Interval	Kriteria
1.	46 – 54	Sangat Tinggi
2.	37 – 45	Tinggi
3.	28 – 36	Sedang
4.	19 – 27	Rendah
5.	10 – 18	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel *financial literacy*, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 15 = 75
- 2) Nilai minimal = skor minimal x \sum soal
= 1 x 15 = 15
- 3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
= 75 – 15 = 60
- 4) Banyaknya kelas = 5
- 5) Interval = (rentang kelas+1)/banyaknya kelas
= (60+1)/5 = 12,2 (dibulatkan menjadi 13)

Tabel 3.6**Jenjang Kriteria Variabel *Financial Literacy***

No.	Interval	Kriteria
1.	67 – 79	Sangat Tinggi
2.	54 – 66	Tinggi
3.	41 – 53	Sedang
4.	28 – 40	Rendah
5.	15 – 27	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel pengetahuan investasi, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 19 = 95
- 2) Nilai minimal = skor minimal x \sum soal
= 1 x 19 = 19
- 3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
= 95 – 19 = 76
- 4) Banyaknya kelas = 5
- 5) Interval = (rentang kelas+1)/banyaknya kelas
= (76+1)/5 = 15,4 (dibulatkan menjadi 16)

Tabel 3.7

Jenjang Kriteria Variabel Pengetahuan Investasi

No.	Interval	Kriteria
1.	83 – 98	Sangat Tinggi
2.	67 – 82	Tinggi
3.	51 – 66	Sedang
4.	35 – 50	Rendah
5.	19 – 34	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel pelatihan pasar modal, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 5 x 13 = 65
- 2) Nilai minimal = skor minimal x \sum soal
= 1 x 13 = 13

- 3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
= $65 - 13 = 52$
- 4) Banyaknya kelas = 5
- 5) Interval = (rentang kelas+1)/banyaknya kelas
= $(52+1)/5 = 10,4$ (dibulatkan menjadi 11)

Tabel 3.8**Jenjang Kriteria Variabel Pelatihan Pasar Modal**

No.	Interval	Kriteria
1.	57 – 67	Sangat Tinggi
2.	46 – 56	Tinggi
3.	35 – 45	Sedang
4.	24 – 34	Rendah
5.	13 – 23	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel minat investasi, dibuat tabel

kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal
= $5 \times 14 = 70$
- 2) Nilai minimal = skor minimal x \sum soal
= $1 \times 14 = 14$
- 3) Rentang = nilai maksimal – nilai minimal
= $70 - 14 = 56$
- 4) Banyaknya kelas = 5
- 5) Interval = (rentang kelas+1)/banyaknya kelas
= $(56+1)/5 = 11,4$ (dibulatkan menjadi 12)

Tabel 3.9**Jenjang Kriteria Variabel Minat Investasi**

No.	Interval	Kriteria
1.	63 – 74	Sangat Tinggi
2.	50 – 62	Tinggi
3.	38 – 49	Sedang
4.	26 – 37	Rendah
5.	14 – 25	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

3.6.2 Uji Statistik Inferensial**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari *residualnya*. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2013). Uji linearitas menghasilkan informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier* untuk menguji linearitas, yaitu dengan mencari nilai c^2 hitung dan dibandingkan dengan nilai c^2 tabel. Nilai c^2 hitung diperoleh dari $N \times R^2$. Model linear akan diterima apabila nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel. Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS v26* untuk menguji linearitas data penelitian.

c) Uji Multikolinearitas

Penelitian ini melakukan uji multikolinearitas dengan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yakni sebagai berikut:

- a. Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi

antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat juga menggunakan uji *rank spearman* untuk mengetahui signifikansi data yang terdapat masalah heteroskedastisitas. Dasar pedoman pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan *Rank Spearman* sebagai berikut:

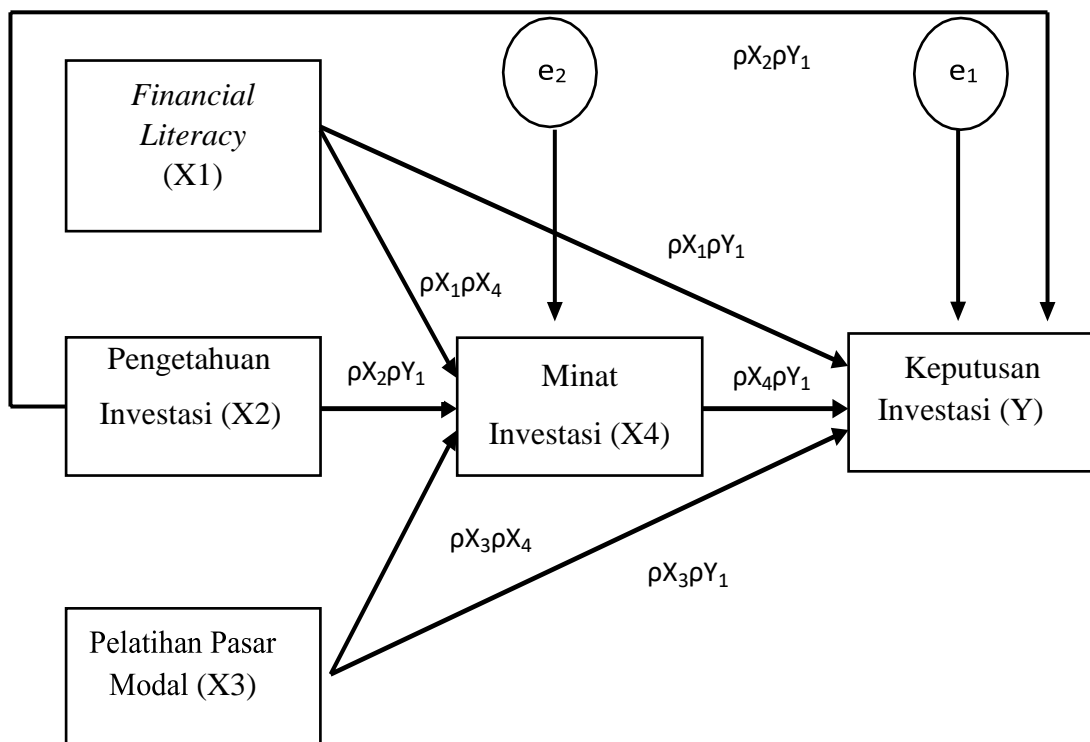
- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi dan apakah pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal dimediasi oleh variabel minat investasi, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 3.1.

Berdasarkan Gambar 3.1. diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal mempunyai hubungan langsung terhadap keputusan investasi ($\rho_{X_1\rho_{Y_1}}$, $\rho_{X_2\rho_{Y_1}}$, $\rho_{X_3\rho_{Y_1}}$).

Kemudian minat investasi memiliki hubungan ke keputusan investasi ($\rho_{X_4\rho Y_1}$). Selain itu, *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal juga mempunyai hubungan tidak langsung ke keputusan investasi melalui minat investasi ($\rho_{X_1\rho X_4}$, $\rho_{X_2\rho X_4}$, $\rho_{X_3\rho X_4}$). Setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standardize* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2013).



Gambar 3.1. Model Diagram Jalur

Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis terdapat dua persamaan struktural yaitu:

1. Persamaan pertama

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 X_4 + e_1$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

$\rho_1\rho_2\rho_3\rho_4$: Koefisien regresi

X₁ : *Financial Literacy*

X₂ : Pengetahuan Investasi

X₃ : Pelatihan Pasar Modal

X₄ : Minat Investasi

e₁ : *Variance* variabel dependen (keputusan investasi) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (*financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal) dan variabel intervening (minat investasi).

2. Persamaan kedua

$$X_4 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_2$$

Keterangan:

X₄ : Minat Investasi (Variabel intervening)

$\rho_1\rho_2\rho_3$: Koefisien regresi

X₁ : *Financial Literacy*

X₂ : Pengetahuan Investasi

X₃ : Pelatihan Pasar Modal

e₂ : *Variance* yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (*financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal).

3. Total pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening dapat

menggunakan rumus:

- a. Total pengaruh hubungan *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui minat investasi = $\rho_1 + (\rho_5 \times \rho_4)$

Keterangan:

ρ_1 : pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi.

ρ_5 : pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi.

ρ_4 : pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi.

- b. Total pengaruh hubungan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi = $\rho_2 + (\rho_6 \times \rho_4)$

Keterangan:

ρ_2 : pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

ρ_6 : pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

ρ_4 : pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi.

- c. Total pengaruh hubungan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi = $\rho_3 + (\rho_7 \times \rho_4)$

Keterangan:

ρ_3 : pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi.

ρ_7 : pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.

ρ_4 : pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dalam penelitian ini. Hipotesis dapat ditolak atau diterima dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi t hitung $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi t hitung $> 0,05$.

b. Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (sobel test) yaitu prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) (Ghozali, 2013). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$. dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Selain itu perhitungan *sobel test* dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* dengan memasukkan koefisien dalam rumus berikut:

Gambar 3.2. Tampilan Software Sobel Test

Keterangan:

A : Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (*intervening*).

B : Koefisien regresi pengaruh variabel mediasi (*intervening*) terhadap variabel dependen.

SE_A : Standar error pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (*intervening*).

SE_B : Standar error koefisien regresi pengaruh variabel mediasi (*intervening*) terhadap variabel dependen.

Jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis adanya pengaruh mediasi diterima. Terdapat dua jenis mediasi yaitu mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*). *Full mediation* menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan, *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji sobel digunakan untuk menguji:

Ha8 : Ada pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Ha9 : Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Ha10 : Ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan data responden yang telah diperoleh menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda, maka hal ini diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Pengelompokan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prodi dan angkatan, lama berinvestasi, rutin melakukan trading, jumlah *nominal equity* serta sumber dana untuk berinvestasi.

4.1.1 Prodi dan Angkatan

Penelitian ini terdapat penggolongan prodi dan angkatan responden. Berdasarkan pada penelitian yang dikhususkan di lingkup Fakultas Ekonomi, maka hanya ada 4 prodi/jurusan serta pembatasan angkatan dari 2015-2019. Adapun data mengenai prodi dan angkatan responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Prodi dan Angkatan Responden

Prodi	Angkatan					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Pendidikan Ekonomi	0	13	1	1	0	15
Ekonomi Pembangunan	2	15	4	3	0	24
Akuntansi	7	15	18	5	0	45
Manajemen	5	24	11	4	4	48
Total	14	67	34	13	4	132

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 responden diatas maka dapat dilihat bahwa dari 4 jurusan di Fakultas Ekonomi yang paling banyak mahasiswa berinvestasi berasal dari jurusan Manajemen sejumlah 48 orang atau 36%, kemudian ada jurusan

Akuntansi dengan jumlah 45 orang atau 34,1%, lalu jurusan Ekonomi Pembangunan dan Pendidikan Ekonomi masing-masing sejumlah 24 dan 15 orang. Responden yang menjadi objek penelitian ini yakni angkatan tahun 2015-2019 dan yang paling tinggi adalah angkatan 2016 sejumlah 67 orang atau 50,8%, kemudian angkatan 2017 dan 2015 sejumlah masing-masing 34 dan 14 orang, serta yang paling sedikit dari Angkatan 2019 sejumlah 4 orang saja atau 3% dari keseluruhan data responden.

4.1.2 Lama Berinvestasi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah berinvestasi di pasar modal berdasarkan data yang diperoleh rata-rata telah melakukan investasi sejak tahun 2016-2019. Responden dalam mengisi angket juga memberikan informasi sejak kapan mereka mulai melakukan investasi dan hasilnya dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Lama Berinvestasi di Pasar Modal

Lama Berinvestasi	Frekuensi	Presentase (%)
> 1 tahun	94	71,2
6-12 bulan	21	15,9
< 6 bulan	17	12,9
Total	132	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.2 responden diatas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 94 orang atau 71,2% responden mengatakan mereka telah melakukan investasi lebih dari 1 tahun, kemudian sebanyak 21 orang atau 15,9% sudah melakukan investasi dalam rentang waktu 6-12 bulan. Sisanya 17 orang lainnya atau 12,9% responden baru melakukan investasi kurang dari 6 bulan. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini telah melakukan investasi sudah cukup lama yakni rata-rata lebih dari 1 tahun.

4.1.3 Rutin Melakukan *Trading* Saham

Seseorang yang berinvestasi di pasar modal maka mengharuskan orang tersebut untuk melakukan *trading*. *Trading* adalah jual beli saham yang dilakukan di pasar modal, bisa dilakukan sesuai dengan keinginan para investor dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah mengisi angket penelitian mengungkapkan bahwa mereka beberapa kali rutin melakukan *trading* setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Rutin Melakukan Trading

Rutin Melakukan Trading	Frekuensi	Presentase (%)
> 3 kali/Bulan	43	32,6
3 kali/Bulan	33	25
1 kali/Bulan	56	42,4
Total	132	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.3 responden diatas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 56 responden atau 42,4% melakukan *trading* sebanyak 1 kali per bulan, kemudian responden yang melakukan *trading* 3 kali perbulan ada 33 orang, sedangkan responden yang melakukan *trading* lebih dari 3 kali per bulan sebanyak 43 orang atau 32%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini rata-rata dalam sebulan melakukan *trading* minimal 1 kali dalam satu bulan.

4.1.4 *Nominal Equity*

Nominal equity adalah jumlah keseluruhan uang yang telah mereka investasikan di pasar modal serta telah ditambah dengan deviden atau *capital gain*. Pada penelitian ini jumlah *nominal equity* oleh peneliti digolongkan berkisar antara

500 ribu – 1 juta. Responden yang telah mengisi angket mengatakan bahwa jumlah *nominal equity* yang mereka miliki dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Jumlah *Nominal Equity* Mahasiswa

Nominal Equity	Frekuensi	Presentase (%)
>1 juta	82	62,1
500rb - 1 juta	23	17,4
<500rb	27	20,5
Total	132	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 responden diatas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 82 orang atau 62% dari responden telah memiliki *nominal equity* sejumlah lebih dari 1 juta, kemudian terdapat 23 orang atau 17,4% responden memiliki *equity* sejumlah 500 ribu – 1 juta. Sisanya atau sebanyak 27 orang memiliki *equity* sejumlah kurang dari 500 ribu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian ini rata-rata telah memiliki *total equity* yang cukup tinggi yakni sebesar lebih dari 1 juta dari hasil berinvestasi di pasar modal.

4.1.5 Sumber Dana Berinvestasi

Melakukan investasi tentu diperlukan dana, dalam hal ini mahasiswa biasanya mendapatkan sumber dana untuk berinvestasi dari uang saku bulan atau pendapatan dari hasil kerja (*part time*) serta bisa dari uang beasiswa. Pendapatan inilah yang digunakan mahasiswa untuk berinvestasi selain untuk biaya keperluan sehari-hari. Berdasarkan data yang diisi oleh responden diperoleh penggolongan sumber dana yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Sumber Dana untuk Berinvestasi

Sumber Dana Berinvestasi	Frekuensi	Presentase (%)
Uang Saku Bulanan	115	87,1
Pendapatan Kerja	9	6,8
Beasiswa	7	5,3
Tabungan	1	0,8
Total	132	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 responden diatas maka dapat dilihat bahwa sebanyak 115 orang atau 87,1% melakukan investasi sumber dananya berasal dari uang saku bulanan yang diterima dari orang tua, kemudian sebanyak 9 orang menyatakan uang dari pendapatan kerja digunakan untuk berinvestasi. Sisanya sebanyak 7 orang mengatakan dari sumber beasiswa yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini atau mahasiswa yang melakukan investasi mampu mengelola dan menyisihkan uang saku bulanan untuk digunakan untuk berinvestasi.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

4.2.1 Analisis Deskriptif Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi di pasar modal berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner dengan 10 butir pernyataan yang diisi oleh 132 responden dapat digambarkan dalam Tabel 4.6 di bawah ini

Tabel 4.6. Deskriptif Statistik Keputusan Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	132	29	50	42,57	4,085
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan responden yakni 132 mahasiswa diperoleh nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel keputusan investasi di pasar modal masing-masing sebesar 29 dan 50. Rata-rata nilai dari keputusan investasi di pasar modal sebesar 42,57 atau dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasinya sebesar 4,085.

Hasil pengolahan data dari responden sejumlah 132 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel keputusan investasi yang mana dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	46 – 54	Sangat Tinggi	30	22,7	42,57
2.	37 – 45	Tinggi	93	70,5	
3.	28 – 36	Sedang	9	6,8	
4.	19 – 27	Rendah	0	0	
5.	10 – 18	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah			132	100%	
Kategori					Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata keputusan investasi di pasar modal berada dalam kategori tinggi dimana dari total 132 responden 93 atau 70,5% berada dalam kelas interval 37-45. Sejumlah 30 orang atau 22,7% dalam kategori sangat tinggi, dan sisanya 9 orang atau 6,8% dalam kategori sedang. Responden yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keputusan investasi mahasiswa di pasar modal tergolong tinggi.

Variabel keputusan investasi di pasar modal diukur dengan menggunakan tiga indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang keputusan investasi di pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Investasi

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal	13,15	Sangat Tinggi
2.	Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan	12,94	Tinggi
3.	Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.	16,46	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa indikator pertama yakni merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal memiliki skor rata-rata 13,15 yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Indikator mencari dan memperbaharui informasi tentang saham dengan skor 12,94 tergolong tinggi, serta indikator ketiga yakni memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham tergolong pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 16,46. Hal ini membuktikan bahwa responden memiliki keputusan investasi yang baik dalam melakukan investasi. Keputusan investasi yang diambil oleh investor meliputi rasa aman dalam berinvestasi, menganalisis saham dan memperbaharui informasi mengenai perkembangan investasi di pasar modal.

4.2.2 Analisis Deskriptif *Financial Literacy*

Variabel *financial literacy* berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner dengan 15 butir pernyataan yang diisi oleh 132 responden dapat digambarkan dalam Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Deskriptif Statistik *Financial Literacy*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	132	42	75	62,34	6,256
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel *financial literacy* masing-masing sebesar 42 dan 75. Rata-rata nilai dari *financial literacy* sebesar 62,34 atau hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki tingkat pengetahuan mengenai dasar keuangan yang termasuk kedalam kategori tinggi. Nilai standar deviasinya sebesar 6,256.

Hasil pengolahan data dari responden sejumlah 132 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel *financial literacy* yang mana dapat dilihat pada Tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	67 – 79	Sangat Tinggi	35	26,5	62,34
2.	54 – 66	Tinggi	85	64,4	
3.	41 – 53	Sedang	12	9,1	
4.	28 – 40	Rendah	0	0	
5.	15 – 27	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah			132	100%	
Kategori					Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat *financial literacy* mahasiswa berada dalam kategori tinggi dimana dari total 132 responden 85 atau 64,4% berada dalam kelas interval 54-66, kemudian 35 orang atau 26,5%

dalam kategori sangat tinggi. Sisanya sebanyak 12 orang atau 9,1% dalam kategori sedang. Responden yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* mahasiswa tergolong tinggi dimana mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep dasar-dasar keuangan seperti asuransi, tabungan, pinjaman dan investasi.

Variabel *financial literacy* diukur dengan menggunakan empat indikator. Penggunaan indikator dalam variabel ini sudah sesuai dengan kajian penelitian terdahulu. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang keputusan investasi di pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator seperti *basic finance concept*, *investment*, *savings* dan *borrowing* dapat disajikan dalam Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Indikator *Financial Literacy*

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	<i>Basic finance concept</i> (konsep dasar keuangan)	13,11	Sangat Tinggi
2.	<i>Savings and borrowing</i> (tabungan dan pinjaman)	12,12	Tinggi
3.	<i>Insurance</i> (asuransi)	20,38	Tinggi
4.	<i>Investment</i> (investasi)	16,71	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang tergolong pada kategori tinggi. Indikator mengenai *basic finance concept* dengan skor rata-rata 13,11 termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan indikator *savings and borrowing*, *insurance* dan *investment* tergolong pada kategori tinggi dengan skor rata-rata masing-masing 12,12, 20,38 dan 16,71. Hal ini membuktikan bahwa responden memiliki tingkat

financial literacy yang baik dan tinggi. Mahasiswa sudah menguasai konsep dasar keuangan dengan baik, begitu juga dengan pemahaman mengenai investasi.

4.2.3 Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Variabel pengetahuan investasi berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner dengan 19 butir pernyataan yang diisi oleh 132 responden dapat digambarkan dalam Tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Deskriptif Statistik Pengetahuan Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	132	34	95	81,48	8,247
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel pengetahuan investasi masing-masing sebesar 34 dan 95. Rata-rata nilai dari pengetahuan investasi sebesar 81,48 atau berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasinya sebesar 8,247.

Hasil pengolahan data dari responden sejumlah 132 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel pengetahuan investasi yang mana dapat dilihat pada Tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	83 – 98	Sangat Tinggi	63	47,7	81,48
2.	67 – 82	Tinggi	67	50,8	
3.	51 – 66	Sedang	1	0,75	
4.	35 – 50	Rendah	0	0	
5.	19 – 34	Sangat Rendah	1	0,75	
Jumlah			132	100%	
Kategori					Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat pengetahuan investasi mahasiswa berada dalam kategori tinggi dimana dari total 132 responden 67 atau 50,8% berada dalam kelas interval 67-82, kemudian 63 orang atau 47,7% dalam kategori sangat tinggi, dan sisanya 1 orang atau 0,75% dalam kategori sedang dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang investasi termasuk dalam kategori tinggi. Pengetahuan investasi diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah manajemen investasi, teori pasar modal dan bisa melalui pelatihan atau seminar-seminar tentang investasi di pasar modal.

Variabel pengetahuan investasi diukur dengan menggunakan empat indikator. Analisis deskriptif tentang pengetahuan investasi ditinjau dari tiap-tiap indikator seperti mengetahui tujuan investasi, mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal, mengetahui tentang risiko investasi, dan mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi, secara lebih rinci disajikan dalam Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Investasi

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Mengetahui tujuan investasi.	26,14	Sangat Tinggi
2.	Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.	12,78	Tinggi
3.	Mengetahui tentang risiko investasi.	25,47	Sangat Tinggi
4.	Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (<i>return</i>) investasi.	17,07	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Indikator seperti

mengetahui tujuan investasi, mengetahui tentang risiko investasi, dan mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi masing-masing memiliki skor rata-rata 26,14, 25,47 dan 17,07 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal tergolong tinggi dengan skor rata-rata 12,78. Hal ini membuktikan bahwa responden dalam hal ini mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang tinggi.

4.2.4 Analisis Deskriptif Pelatihan Pasar Modal

Variabel pelatihan pasar modal berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner dengan 13 butir pernyataan yang diisi oleh 132 responden dapat digambarkan dalam Tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15 Deskriptif Statistik Pelatihan Pasar Modal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Pasar Modal	132	44	65	56,35	5,231
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel pelatihan pasar modal masing-masing sebesar 44 dan 65. Rata-rata nilai dari pelatihan pasar modal sebesar 56,35 atau berada dalam kategori tinggi, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 5,231.

Hasil pengolahan data dari responden sejumlah 132 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel pelatihan pasar modal yang mana dapat dilihat pada Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan Pasar Modal

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	57 – 67	Sangat Tinggi	62	46,9	56,35
2.	46 – 56	Tinggi	66	50	
3.	35 – 45	Sedang	4	3,1	
4.	24 – 34	Rendah	0	0	
5.	13 – 23	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah			132	100%	
Kategori					Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa variabel pelatihan pasar modal berada dalam kategori tinggi dimana dari total 132 responden 66 atau 50% berada dalam kelas interval 46-56, kemudian 62 orang atau 46,9% dalam kategori sangat tinggi dan sisanya 4 orang dalam kategori sedang. Responden yang termasuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Variabel pelatihan pasar modal diukur dengan menggunakan empat indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang pelatihan pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Indikator Pelatihan Pasar Modal

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.	13,21	Sangat Tinggi
2.	Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami.	12,86	Tinggi
3.	Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi.	13,02	Sangat Tinggi
4.	Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.	17,25	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang tergolong pada kategori sangat tinggi. Indikator seperti materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal, mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi, Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi masing-masing memiliki skor rata-rata 13,21, 13,02 dan 17,25 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami tergolong kategori tinggi dengan skor rata-rata 12,86. Hal ini membuktikan bahwa responden pelatihan pasar modal yang pernah diikuti responden memberikan edukasi yang tinggi mengenai investasi.

4.2.5 Analisis Deskriptif Minat Investasi

Variabel minat investasi berdasarkan hasil pengisian kuesioner dapat digambarkan dalam Tabel 4.18 di bawah ini

Tabel 4.18 Deskriptif Statistik Minat Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	132	46	70	58,94	5,380
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel minat investasi masing-masing sebesar 46 dan 70. Rata-rata nilai dari minat investasi sebesar 58,94 atau berada dalam kategori tinggi, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 5,380.

Hasil pengolahan data dari responden sejumlah 132 mahasiswa menghasilkan nilai distribusi frekuensi dari variabel minat investasi yang mana dapat dilihat pada Tabel 4.19 di bawah ini.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1.	63 – 74	Sangat Tinggi	36	27,3	58,94
2.	50 – 62	Tinggi	88	66,7	
3.	38 – 49	Sedang	8	6	
4.	26 – 37	Rendah	0	0	
5.	14 – 25	Sangat Rendah	0	0	
Jumlah			132	100%	
Kategori					Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa sebagian besar minat investasi mahasiswa berada dalam kategori tinggi, dimana dari total 132 responden 88 atau 66,7% berada dalam kelas interval 50-62, kemudian 36 orang atau 27,3% dalam kategori sangat tinggi, dan sisanya 8 orang atau 6% dalam kategori sedang.

Variabel minat investasi diukur dengan menggunakan tiga indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang pelatihan pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Investasi

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi	26,08	Sangat Tinggi
2.	Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	20,25	Tinggi
3.	Mencoba berinvestasi	12,60	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki skor rata-rata yang tergolong pada kategori tinggi. Indikator pertama tentang keinginan mencari tahu tentang suatu investasi dengan skor rata-rata 26,08 termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sedangkan indikator meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi tergolong kategori tinggi masing-masing dengan skor rata-rata 20,25 dan 12,60.

4.3 Uji Prasyarat

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 melalui uji statistik dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov test*. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov test* disajikan dalam Tabel 4.21.

Tabel 4.21. Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70557192
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,043
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.21 besarnya *Kolmogorov-smirnov* dengan keputusan investasi sebagai variabel dependen adalah 0,060 dengan signifikansi 0,200. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

Penelitian ini menggunakan variabel intervening yakni minat investasi. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov test* pada variabel minat investasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,78501590
Most Extreme Differences	Absolute	,035
	Positive	,035
	Negative	-,028
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.22 besarnya *Kolmogorov-smirnov* dengan minat investasi sebagai variabel dependen adalah 0,035 dengan signifikansi 0,200. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi yang melebihi 0,05.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Penelitian ini, uji linearitas menggunakan uji *Lagrange Multiplier* yang dilakukan dengan meregresi nilai residual dengan variabel independen kuadrat. Model linear akan diterima apabila nilai c^2 hitung yang diperoleh dari $N \times R^2$ lebih kecil dari nilai c^2 tabel. Sebaliknya, model linear tidak diterima apabila nilai c^2 hitung lebih besar dari c^2 tabel. Hasil uji linearitas dengan keputusan investasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,150 ^a	,022	-,034	2,77172134

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-3), FI, Unstandardized Residual(-1), Unstandardized Residual(-2), PM, MI, PI
 Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 diketahui bahwa $R^2 = 0,022$ dengan jumlah $n = 132$, maka besarnya c^2 hitung ($132 \times 0,022$) = 2,904. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan $df = 127$ dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai c^2 tabel sebesar 154,3015, karena nilai c^2 hitung < c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model dengan keputusan investasi sebagai variabel dependen adalah berbentuk linear.

Adapun hasil dari uji linearitas dengan minat investasi sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24. Hasil Uji Linearitas dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,013	3,76847798

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), FI, Unstandardized Residual(-1), PM, PI

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.24 diketahui bahwa $R^2 = 0,051$ dengan jumlah $n = 132$, maka besarnya c^2 hitung ($132 \times 0,051$) = 6,732. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan $df = 128$ dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai c^2 tabel sebesar 155,4047, karena nilai c^2 hitung < c^2 tabel maka dapat disimpulkan spesifikasi model dengan minat investasi sebagai variabel dependen adalah berbentuk linear.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan bila *VIF* < 10. Adapun hasil output dengan bantuan program *IBM SPSS v26* untuk uji multikolinearitas variabel *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3), minat investasi (X4) terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen tersaji dalam Tabel 4.25 di bawah ini.

Tabel 4.25. Uji Multikolinearitas dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	,586	1,705
	Pengetahuan Investasi	,455	2,197
	Pelatihan Pasar Modal	,502	1,992
	Minat Investasi	,495	2,020

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi dengan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 pada semua variabel dependen. Nilai *tolerance* untuk variabel *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi masing-masing sebesar 0,586, 0,455, 0,502, dan 0,495, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,705, 2,197, 1,992, dan 2,020.

Adapun hasil output SPSS untuk uji multikolinearitas variabel *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3) terhadap minat investasi (X4) sebagai variabel dependen tersaji dalam Tabel 4.26.

Tabel 4.26 Uji Multikolinearitas dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	,789	1,268
	Pengetahuan Investasi	,487	2,052
	Pelatihan Pasar Modal	,510	1,961

a. Dependent Variable: Minat Investasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.26. dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi dengan minat investasi sebagai variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 pada semua variabel dependen. Nilai *tolerance* untuk variabel *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal masing-masing sebesar 0,789, 0,487, dan 0,510, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,268, 2,052, dan 1,961.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil output SPSS untuk uji heteroskedastisitas variabel *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3), minat investasi (X4) terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen tersaji dalam Tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,564	1,935		2,875	,005
	Financial Literacy	,038	,031	,139	1,228	,222
	Pengetahuan Investasi	,016	,027	,076	,590	,556
	Pelatihan Pasar Modal	,060	,040	,183	1,489	,139
	Minat Investasi	,017	,039	,052	,422	,674

a. Dependent Variable: ABRESID
 Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.28 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi masing-masing sebesar 0,222, 0,556, 0,139, 0,674. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena semua nilai signifikansi dari variabel independen $> 0,05$.

Tabel 4.28. Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,951	2,467		3,224	,002
	Financial Literacy	,069	,035	,190	1,953	,053
	Pengetahuan Investasi	,028	,034	,101	,814	,417
	Pelatihan Pasar Modal	,029	,052	,066	,545	,587

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.28 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal masing-masing sebesar 0,053, 0,417, 0,587. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena semua nilai signifikansi dari variabel independen $> 0,05$.

4.5 Uji Analisis Jalur

Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Analisis jalur dalam penelitian ini melalui 2 tahap persamaan regresi berikut:

1. Regresi *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung regresi *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, minat investasi terhadap keputusan investasi sebagai berikut: $Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 X_4 + e_1$

Adapun hasil output SPSS untuk uji regresi berganda antara variabel *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3), minat investasi (X4) terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen tersaji dalam Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,548	2,748

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Financial Literacy, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,665	3,130		1,491	,139
	Financial Literacy	,019	,050	,028	,370	,712
	Pengetahuan Investasi	,124	,043	,251	2,876	,005
	Pelatihan Pasar Modal	,168	,065	,216	2,600	,010
	Minat Investasi	,330	,063	,435	5,204	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat dilihat bahwa koefisien model pertama untuk *financial literacy*, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,712, 0,005, 0,010, dan 0,000, karena nilai signifikan variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel *financial literacy* karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Koefisien model pertama berdasarkan hasil analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,028 X_1 + 0,251 X_2 + 0,216 X_3 + 0,435 X_4 + e_1$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,561} = \sqrt{0,439} = 0,663$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Y = 0,028 X_1 + 0,251 X_2 + 0,216 X_3 + 0,435 X_4 + 0,663$$

Hasil analisis regresi berganda pada kolom *coefficient* menunjukkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,028 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel *financial literacy* (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,028 dengan asumsi variabel pengetahuan investasi (X_2), pelatihan pasar modal (X_3), minat investasi (X_4) tetap.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,251 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pengetahuan investasi (X_2) sebesar satu satuan maka akan

menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,251 dengan asumsi *financial literacy* (X_1), pelatihan pasar modal (X_3), minat investasi (X_4) tetap.

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,216 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pelatihan pasar modal (X_3) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,216 dengan asumsi variabel *financial literacy* (X_1), pengetahuan investasi (X_2), minat investasi (X_4) tetap.

Koefisien regresi X_4 sebesar 0,435 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel minat investasi (X_4) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,435 dengan asumsi variabel *financial literacy* (X_1), pengetahuan investasi (X_2), pelatihan pasar modal (X_3) tetap.

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada Tabel 4.23 adalah sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel *financial literacy* (X_1), pengetahuan investasi (X_2), pelatihan pasar modal (X_3) dan minat investasi (X_4) terhadap keputusan investasi (Y) adalah sebesar 56,1%. Sisanya sebesar 43,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

2. Regresi *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung regresi *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi sebagai berikut: $X_4 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_2$

Adapun hasil output SPSS untuk uji regresi berganda antara variabel *financial literacy* (X1), pengetahuan investasi (X2), pelatihan pasar modal (X3) terhadap minat investasi (X4) sebagai variabel dependen tersaji dalam Tabel 4.30 di bawah ini.

Tabel 4.30. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,493	3,829

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Financial Literacy, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,606	4,216		2,990	,003
	Financial Literacy	,400	,060	,465	6,645	,000
	Pengetahuan Investasi	,175	,058	,268	3,005	,003
	Pelatihan Pasar Modal	,127	,090	,124	1,419	,158

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat dilihat bahwa koefisien model kedua untuk *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000, 0,003, dan 0,158 karena nilai signifikan variabel *financial literacy* dan pengetahuan investasi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Variabel pelatihan pasar modal karena nilai

signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Koefisien model pertama berdasarkan hasil analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$X_4 = 0,465 X_1 + 0,268 X_2 + 0,124 X_3 + e_2$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,505} = \sqrt{0,495} = 0,704$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$X_4 = 0,465 X_1 + 0,268 X_2 + 0,124 X_3 + 0,704$$

Hasil analisis regresi berganda pada kolom *coefficient* menunjukkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,465 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel *financial literacy* (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,465 dengan asumsi variabel pengetahuan investasi (X_2) dan pelatihan pasar modal (X_3), tetap.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,268 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pengetahuan investasi (X_2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,268 dengan asumsi *financial literacy* (X_1) dan pelatihan pasar modal (X_3) tetap.

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,124 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pelatihan pasar modal (X_3) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,124 dengan asumsi variabel *financial literacy* (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) tetap.

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada Tabel 4.24 adalah sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel *financial literacy*

(X₁), pengetahuan investasi (X₂) dan pelatihan pasar modal (X₃) terhadap minat investasi (X₄) adalah sebesar 50,5%. Sisanya sebesar 49,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

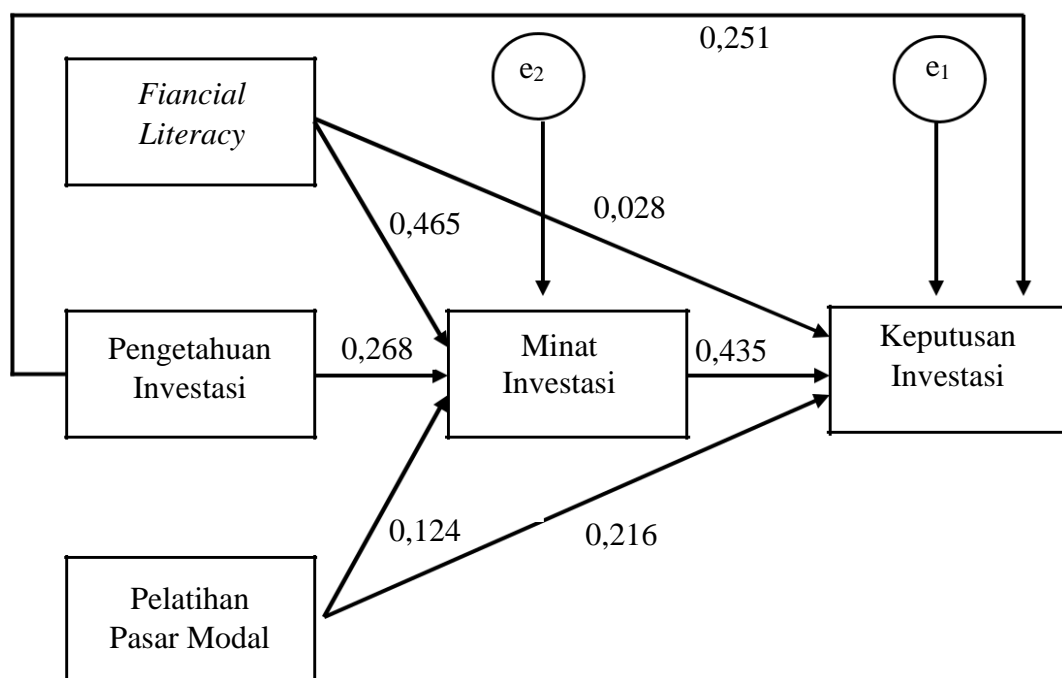
3. Total Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Diketahui bahwa besarnya pengaruh langsung yang diberikan *financial literacy* (X₁) terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 0,028, sedangkan pengaruh tidak langsung *financial literacy* (X₁) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X₄) adalah hasil perkalian antara nilai beta *financial literacy* (X₁) terhadap minat investasi (X₄) dengan nilai beta minat investasi (X₄) terhadap keputusan investasi (Y) yaitu: $0,465 \times 0,435 = 0,202$. Pengaruh total yang diberikan *financial literacy* (X₁) terhadap keputusan investasi (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni: $0,028 + 0,202 = 0,230$.

Diketahui bahwa besarnya pengaruh langsung yang diberikan pengetahuan investasi (X₂) terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 0,251, sedangkan pengaruh tidak langsung pengetahuan investasi (X₂) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X₄) adalah hasil perkalian antara nilai beta pengetahuan investasi (X₂) terhadap minat investasi (X₄) dengan nilai beta minat investasi (X₄) terhadap keputusan investasi (Y) yaitu: $0,268 \times 0,435 = 0,117$. Pengaruh total yang diberikan pengetahuan investasi (X₂) terhadap keputusan investasi (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni: $0,251 + 0,117 = 0,368$.

Diketahui bahwa besarnya pengaruh langsung yang diberikan pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 0,216, sedangkan pengaruh tidak langsung pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X_4) adalah hasil perkalian antara nilai beta pelatihan pasar modal (X_3) terhadap minat investasi (X_4) dengan nilai beta minat investasi (X_4) terhadap keputusan investasi (Y) yaitu: $0,124 \times 0,435 = 0,054$. Pengaruh total yang pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yakni: $0,216 + 0,054 = 0,269$.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan model analisis jalur seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Model Analisis Jalur

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dengan uji t yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada Tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 Hasil Uji t dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,665	3,130		1,491	,139
	Financial Literacy	,019	,050	,028	,370	,712
	Pengetahuan Investasi	,124	,043	,251	2,876	,005
	Pelatihan Pasar Modal	,168	,065	,216	2,600	,010
	Minat Investasi	,330	,063	,435	5,204	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.31 hasil analisis statistik dengan IBM SPSS 26 pada variabel *financial literacy* diperoleh nilai t hitung = 0,370 dengan nilai signifikansi = 0,712 > 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan *financial literacy* terhadap keputusan investasi **ditolak**.

Variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai t hitung = 2,876 dengan nilai signifikansi = 0,005 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh

karena itu H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi **diterima**.

Variabel pelatihan pasar modal diperoleh nilai t hitung = 2,600 dengan nilai signifikansi = 0,010 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu H3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi **diterima**.

Variabel minat investasi diperoleh nilai t hitung = 5,204 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu H4 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan minat investasi terhadap keputusan investasi **diterima**.

Tabel 4.32 Hasil Uji t dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,606	4,216		2,990	,003
	Financial Literacy	,400	,060	,465	6,645	,000
	Pengetahuan Investasi	,175	,058	,268	3,005	,003
	Pelatihan Pasar Modal	,127	,090	,124	1,419	,158

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.32 hasil analisis statistik dengan menggunakan IBM SPSS 26 pada variabel *financial literacy* diperoleh nilai t hitung = 6,645 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa

financial literacy berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu H5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan *financial literacy* terhadap minat investasi **diterima**.

Variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai t hitung = 3,005 dengan nilai signifikansi = 0,003 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu H6 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi **diterima**.

Variabel pelatihan pasar modal diperoleh nilai t hitung = 1,419 dengan nilai signifikansi = 0,158 > 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu H7 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi **ditolak**.

4.6.2 Uji Sobel

Pengujian hipotesis pengaruh variabel mediasi dilakukan dengan menggunakan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Penelitian ini menggunakan sobel test calculator for significance of mediation melalui website www.danielsoper.com untuk menguji Hipotesis 8, Hipotesis 9, dan Hipotesis 10. Jika nilai probability lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis adanya pengaruh mediasi diterima, sebaliknya jika nilai probability lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis adanya pengaruh mediasi ditolak.

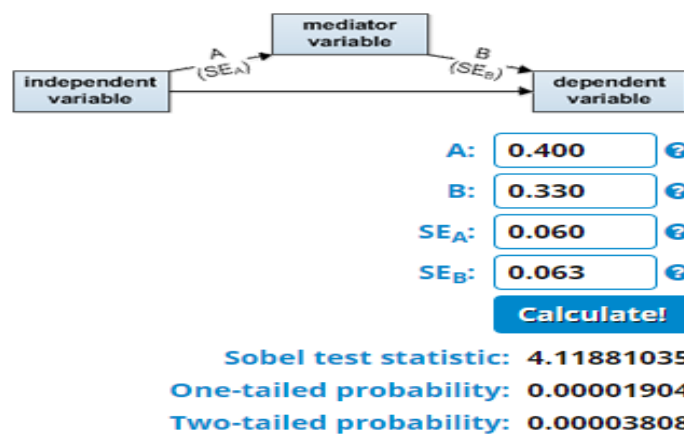
1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pengaruh tidak langsung variabel *financial literacy* (X_1) terhadap keputusan investasi (Y)

$$a = 0,400 \qquad Sa = 0,060$$

$$b = 0,330 \qquad Sb = 0,063$$

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Hasil *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Sumber: Data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* pada Gambar 4.2 diperoleh nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga dengan demikian minat investasi (X_4) secara positif dan signifikan memediasi pengaruh *financial literacy* (X_1) terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_8 yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* (X_1) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X_4) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang **diterima**.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

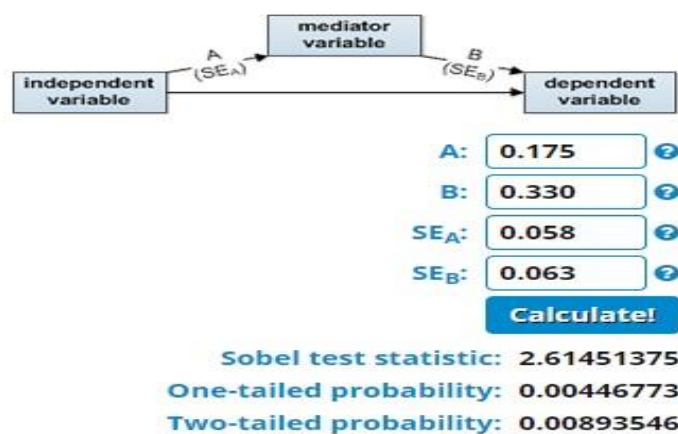
Pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan investasi (X_2) terhadap keputusan investasi (Y)

$$a = 0,175 \quad Sa = 0,058$$

$$b = 0,330 \quad Sb = 0,063$$

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test*

Calculation for Significance of Mediation dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi
Sumber: Data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* pada Gambar 4.3 diperoleh nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0044 < 0,05$ sehingga dengan demikian minat investasi (X_4) secara positif dan signifikan memediasi pengaruh pengetahuan investasi (X_2) terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi (X_2) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X_4) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang **diterima**.

3. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

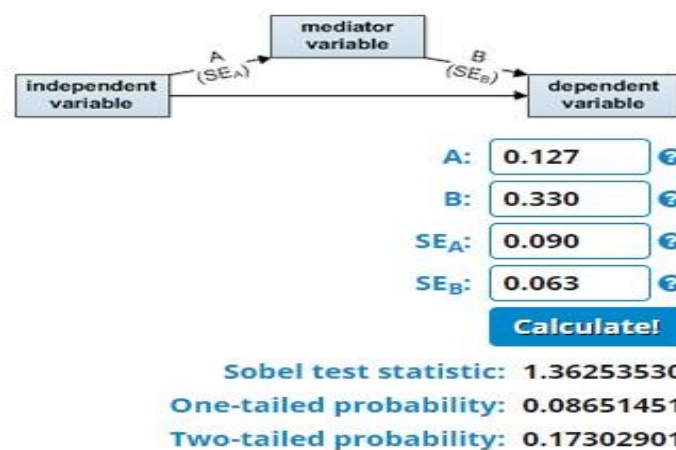
Pengaruh tidak langsung variabel pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y).

$$a = 0,127 \quad Sa = 0,090$$

$$b = 0,330 \quad Sb = 0,063$$

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test*

Calculation for Significance of Mediation dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi
Sumber: Data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* pada Gambar 4.4 diperoleh nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0865 > 0,05$ sehingga dengan demikian minat investasi (X_4) secara positif dan signifikan tidak dapat memediasi pengaruh pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_{10} yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pelatihan pasar modal (X_3) terhadap keputusan investasi (Y) melalui minat investasi (X_4) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang **ditolak**.

Hasil ringkasan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini tersaji dalam Tabel 4.33.

Tabel 4.33. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Koefisien		t	Sig.	Hasil
		L	TL			
H1	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi	0,028		0,370	0,712	Ditolak
H2	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi	0,251		2,876	0,005	Diterima
H3	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi	0,216		2,600	0,010	Diterima
H4	Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat investasi terhadap keputusan investasi	0,435		5,204	0,000	Diterima
H5	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> terhadap minat investasi	0,465		6,645	0,000	Diterima
H6	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi	0,268		3,005	0,003	Diterima
H7	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi	0,124		1,419	0,158	Ditolak
H8	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi melalui minat investasi		0,202	4,119	0,000	Diterima
H9	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi		0,117	2,615	0,004	Diterima

Hipotesis		Koefisien		t	Sig.	Hasil
		L	TL			
H10	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi		0,054	1,363	0,086	Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,028 dan signifikansi sebesar 0,712. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a1} **ditolak**. Temuan ini bertolak belakang dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (2005) yang mengungkapkan bahwa *financial literacy* sebagai bagian dari faktor informasi mempengaruhi perilaku seseorang, dalam hal ini keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan pendapat Remund (2010) yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang ada pada *financial literacy* adalah investasi. Seorang investor yang memiliki sikap rasional salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada *financial literacy* yang dimiliki. Selain itu juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rooij, Lusardi, Alessie (2011), Arts (2018), Sadiq and Khan (2018), dan Aristya (2019) yang menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi, artinya semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang maka dia akan cenderung memiliki keputusan investasi yang baik.

Hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 26 variabel *financial literacy* menunjukkan nilai rata-rata 62,34 yang berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang tergolong tinggi namun belum mampu mendorong keputusan investasi pada mahasiswa. Kemampuan mengenai perencanaan keuangan dan pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, pengetahuan tentang tabungan, asuransi, serta investasi pada dasarnya dapat menjadi pemicu tingginya keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, namun hal ini tidak terjadi.

Peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal dan telaah teori dikarenakan pada kondisi ini fokus *financial literacy* mahasiswa lebih dominan hanya pada *basic finance concept*. Padahal untuk melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh mengenai investasi dikarenakan mekanisme yang kompleks terkait jual beli saham di pasar modal yang tidak hanya membutuhkan *financial literacy* yang tinggi namun harus dibarengi dengan pemahaman secara spesifik dalam menganalisis pergerakan harga saham dan ketepatan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi yang nantinya akan dihadapkan pada tingkat resiko yang mungkin dihadapi oleh investor.

Kemudian menurut Remond (2010) menyatakan bahwa *financial literacy* diartikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep

keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Berdasarkan pada pendapat tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa digunakan untuk mengatur, mengelola dan memperhitungkan kondisi ekonomi atau keuangan mahasiswa.

Menurut data yang diperoleh menunjukkan bahwa sekitar 87% mahasiswa masih mengandalkan uang saku bulanan dari orang tua untuk berinvestasi, karena pada umumnya mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri. Hal ini juga tercermin pada frekuensi dalam melakukan *trading*, dimana mahasiswa rata-rata hanya melakukan 1 kali transaksi dalam sebulan. Hal demikianlah yang memungkinkan bahwa walaupun mahasiswa memiliki *financial literacy* yang tinggi namun belum mampu mempengaruhi keputusan investasi karena mereka harus menyesuaikan dan mengelola kondisi keuangan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dengan menerapkan *basic finance concept*.

Berdasarkan dengan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi UNNES selama kurun waktu tahun 2015-2019 terdapat kurang lebih 1.695 akun yang terdaftar sebagai investor, namun tidak semua akun tersebut masih aktif dan rutin melakukan investasi dan hingga sekarang tersisa kurang lebih 621 rekening saja yang rutin berinvestasi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi meskipun telah memiliki *financial literacy* yang tinggi namun belum mampu mempengaruhi keputusan investasi yang baik dengan melakukan investasi secara rutin dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofi dan Lutfi (2016) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak mempengaruhi keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Madura. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irjayanti (2017) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo. Penelitian Hutami (2018) juga menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa STIE PERBANAS Surabaya. Hasil penelitian yang demikian menurut beberapa peneliti disebabkan oleh mekanisme yang kompleks terkait trading jual beli saham di pasar modal yang tidak hanya membutuhkan *financial literacy* yang tinggi namun harus dibarengi dengan pemahaman secara spesifik dalam menganalisis pergerakan harga saham dan ketepatan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi yang nantinya akan dihadapkan pada tingkat resiko yang mungkin dihadapi oleh investor. Hal inilah yang menjadikan *financial literacy* yang tinggi pada mahasiswa belum menjadi faktor penentu utama dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,251 dan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a2} **diterima**. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan investasi semakin tinggi maka keputusan

investasi juga semakin meningkat, sebaliknya jika tingkat pengetahuan investasi semakin rendah maka keputusan investasi juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan investasi dengan skor rata-rata 81,48 berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mengenai investasi di pasar modal tergolong tinggi. Berbagai mata kuliah yang telah ditempuh dapat menjadi pemicu tingginya pengetahuan investasi, seperti manajemen keuangan dan investasi, teori pasar modal, teori portofolio, dan lain-lain. Pengetahuan mengenai investasi tidak hanya didapat dari mata kuliah saja, namun bisa juga didapat melalui keikutsertaan dalam forum organisasi kemahasiswaan atau komunitas yang berfokus pada studi dan edukasi tentang pasar modal dan investasi saham.

Pengetahuan investasi dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang pasar modal, karakteristik instrumen investasi yang ada di pasar modal dan pengetahuan mengenai kemudahan dalam mengakses investasi saham di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai dalam menganalisis secara fundamental dan teknikal pada pergerakan harga saham dan kinerja suatu perusahaan. Hal inilah yang menjadi sangat penting bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang tinggi maka akan memudahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dengan baik karena telah memiliki wawasan dan pemahaman yang dibutuhkan dalam berinvestasi seperti mengetahui risiko, keuntungan, proses dan mekanisme, serta pemilihan instrumen yang tepat dan sesuai dengan tujuan investasi yang telah

ditetapkan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang tinggi sangat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini mampu mengkonfirmasi bahwa pengetahuan investasi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan investasi termasuk dalam faktor *knowledge* dalam kategori *control belief* dimana kategori tersebut memperkuat penjelasan bahwa suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan dengan keyakinan. Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Soekidjo Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan lebih mengarah kepada pemahaman, dengan pemahaman yang baik akan mampu mengukur besarnya manfaat yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam memilih dan mempertimbangkan keputusan (Kristiyadi & Hartiyah, 2016).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Njuguna dan Namusonge (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada investor saham di *Nairobi Securities Exchange*. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar dan Das (2019) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi investor di negara berkembang khususnya negara India.

4.7.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a3} **diterima**. Hal ini berarti jika kualitas pelatihan pasar modal yang diberikan atau diikuti oleh mahasiswa semakin baik maka akan mendorong keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal akan semakin tinggi, namun jika jika kualitas pelatihan pasar modal rendah maka tingkat keputusan mahasiswa berinvestasi juga akan menurun.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal dengan skor rata-rata 56,35 berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki kualitas yang tergolong tinggi. Berbagai edukasi dan informasi yang diberikan dalam pelatihan pasar modal dapat menjadi pemicu tingginya keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal dalam penelitian ini meliputi edukasi tentang pasar modal, karakteristik produk-produk yang ada di pasar modal dan pengetahuan mengenai cara berinvestasi di pasar modal.

Pelatihan pasar modal yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya oleh organisasi kemahasiswaan KSPM (Komunitas Studi Pasar Modal) guna menjaring investor

baru dari kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi ataupun masyarakat umum. Kegiatan pelatihan ini berfokus pada edukasi mengenai investasi saham di pasar modal sebagai sarana alternatif yang cukup terjangkau dalam berinvestasi selain investasi properti maupun menanam deposito di bank yang tentunya memerlukan dana investasi yang tinggi. Peserta pelatihan pasar modal tidak hanya mendapatkan edukasi saja namun dalam kesempatan yang sama juga langsung membuka akun saham untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

Pelatihan pasar modal merupakan bentuk edukasi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan dan kemudian akan mendorong keputusan berinvestasi mahasiswa tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya. Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maranata (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara faktor pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani (2019) yang menyatakan bahwa faktor pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi investor pada Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang.

4.7.4 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,435 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a4} **diterima**. Hal ini berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga semakin meningkat, sebaliknya jika minat investasi semakin rendah maka keputusan investasi juga semakin menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat investasi menjadi faktor penting dan menjadi dasar yang mempengaruhi keputusan investasi, dimana tanpa adanya minat maka seseorang tidak bisa mengambil sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Hal ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu atau perilaku harus diawali dengan adanya niat serta minat, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat dan didasari keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 26

variabel minat investasi dengan skor rata-rata 58,94 berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mengenai investasi di pasar modal tergolong tinggi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah berinvestasi mengungkapkan bahwa mereka memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mempelajari dasar-dasar investasi di pasar modal serta kemauan untuk meluangkan waktu dalam mengamati pergerakan harga saham dan kondisi perekonomian terkini yang mempengaruhi arus jual beli di pasar modal. Keinginan dan ketertarikan serta komitmen yang tinggi merupakan bekal utama agar dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga dengan adanya minat yang telah dimiliki maka akan menghasilkan keputusan investasi yang baik dan berkelanjutan serta konsisten.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sakdiyah (2018) yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4.7.5 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,465 dan signifikansi sebesar 0,000.

Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a5} **diterima**. Hal ini berarti jika tingkat *financial literacy* semakin tinggi maka minat investasi juga semakin meningkat, sebaliknya jika tingkat *financial literacy* semakin rendah maka minat investasi juga semakin menurun.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada umumnya telah memiliki atau menguasai pemahaman mengenai *financial literacy* berupa dasar-dasar keuangan dan pengetahuan ekonomi yang telah dipelajari mulai dari semester awal melalui mata kuliah pengantar teori ekonomi, ekonomi bisnis, manajemen keuangan dan lain-lainnya. Ilmu yang telah diperoleh mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuannya agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. *Financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa salah satunya akan menjadi modal untuk melakukan investasi di pasar modal, karena dengan adanya kemampuan dan pengetahuan tentang investasi akan menumbuhkan ketertarikan dan keinginan untuk mencoba berinvestasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 26 variabel *financial literacy* berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dan investasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tergolong tinggi. *Financial literacy* dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, pengetahuan tentang tabungan, asuransi, serta investasi. Hasil analisis deskriptif variabel minat investasi berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *financial literacy* yang dimiliki oleh mahasiswa

dapat mempengaruhi minat investasi. Minat investasi yang telah dimiliki oleh mahasiswa sangat penting karena menjadi pendorong utama bagi mahasiswa tersebut untuk belajar mendalami jenis-jenis dan instrumen-instrumen investasi yang ada di pasar modal.

Hasil penelitian ini mampu mengkonfirmasi bahwa variabel *financial literacy* sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat memicu intensi atau minat sehingga nantinya akan mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. *Financial literacy* dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang dasar-dasar keuangan, pengetahuan tentang tabungan, asuransi, serta investasi. Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Atkinson dan Messy (2010) yang menyatakan bahwa *financial literacy* didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Shofwa (2017) dan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor *financial literacy* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyana (2018) yang menyatakan bahwa faktor *financial literacy* investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

4.7.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,268 dan signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a6} **diterima**. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan investasi semakin tinggi maka minat investasi investasi juga semakin meningkat, sebaliknya jika tingkat pengetahuan investasi semakin rendah maka minat investasi investasi juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 26 variabel pengetahuan investasi berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mengenai investasi di pasar modal tergolong tinggi. Berbagai mata kuliah yang telah ditempuh dapat menjadi pemicu tingginya pengetahuan investasi, seperti manajemen keuangan dan investasi, teori pasar modal, teori portofolio, dan lain-lain. Pengetahuan investasi dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang pasar modal, karakteristik instrumen investasi yang ada di pasar modal dan pengetahuan mengenai kemudahan dalam mengakses investasi saham di pasar modal. Hasil analisis deskriptif variabel minat investasi investasi berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang tinggi menjadikan mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga minat investasi investasi akan meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang menjadi pemicu adanya minat atau intensi sehingga dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan investasi termasuk dalam faktor *knowledge* dalam kategori *control belief* dimana kategori tersebut memperkuat penjelasan bahwa suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan dengan keyakinan. Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Halim (2005:4) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati (2016) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati di Denpasar.

4.7.7 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,124 dan signifikansi sebesar 0,158. Nilai signifikansi lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a7} **ditolak**. Hal ini berarti pelatihan pasar modal yang diikuti oleh mahasiswa belum mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 26 variabel pelatihan pasar modal berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun pelatihan pasar modal yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki kualitas yang tergolong baik namun belum mampu menumbuhkan minat investasi pada mahasiswa. Berbagai edukasi dan informasi yang diberikan dalam pelatihan pasar modal pada dasarnya dapat menjadi pemicu tingginya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, namun hal ini tidak terjadi.

Hal demikian ini bisa terjadi karena mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam mengikuti pelatihan pasar modal hanya sebatas untuk menggugurkan kewajiban sebagai prasyarat kelulusan salah satu mata kuliah terkait dengan investasi di pasar modal yang mengharuskan mahasiswanya untuk mengikuti program pelatihan pasar modal. Program ini pada dasarnya sangat baik untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa untuk belajar berinvestasi, namun pada kenyataannya banyak dari mahasiswa tidak memiliki minat atau

ketertarikan pada investasi di pasar modal. Mahasiswa yang cenderung dipaksa untuk melakukan investasi tanpa adanya minat berinvestasi pada akhirnya hanya akan melakukan investasi trading saham sekali saja dan tidak melanjutkannya.

Hal seperti ini pernah terjadi pada tahun 2015 lalu dimana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mengadakan program edukasi Yuk Nabung Saham yang diikuti oleh mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik yang mencatatkan rekor MURI dengan jumlah terbanyak yakni 1.762 peserta yang membuka rekening saham. Program edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat investasi baik mahasiswa maupun dosen, namun menurut data terbaru menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah akun rekening efek yang masih aktif yakni hanya berkisar kurang lebih 621 rekening. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan program edukasi belum tentu mampu menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal belum dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernando (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh secara positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4.7.8 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung variabel *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui variabel intervening minat investasi

yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_{a8} **diterima**.

Hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung *financial literacy* terhadap keputusan investasi sebesar 0,028 atau 2,8%, sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,202 atau 20,2% sehingga total pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebesar 0,230 atau 23%. Berdasarkan hasil perhitungan menyatakan penelitian ini menunjukkan bentuk *full mediation* yang berarti bahwa dalam penelitian ini minat investasi memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi secara sempurna. Hal tersebut dikarenakan *financial literacy* tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. *Financial literacy* hanya bisa berpengaruh terhadap keputusan investasi hanya jika dimediasi oleh minat investasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada umumnya telah memiliki atau menguasai pemahaman mengenai *financial literacy* berupa dasar-dasar keuangan dan pengetahuan ekonomi yang telah dipelajari mulai dari semester awal kuliah, kemudian mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mempelajari dasar-dasar investasi di pasar modal serta kemauan untuk meluangkan waktu dalam mengamati pergerakan harga saham dan kondisi perekonomian terkini yang mempengaruhi arus jual beli di pasar modal. Keinginan dan ketertarikan serta didukung dengan tingkat *financial literacy* yang tinggi merupakan bekal utama agar dapat menumbuhkan minat

mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga dengan adanya minat yang telah dimiliki maka mahasiswa akan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini mampu mengkonfirmasi bahwa *financial literacy* sebagai faktor latar belakang yakni *knowledge* atau informasi yang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang yang dalam hal ini keputusan investasi, namun sebelum melakukan tindakan atau keputusan investasi seseorang terlebih dahulu harus memiliki minat investasi. Seseorang yang telah memiliki minat investasi dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya yakni mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat investasi menjembatani faktor *financial literacy* dengan keputusan investasi dimana selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) dimana minat menjadi penghubung antara faktor latar belakang dengan tindakan atau perilaku seseorang. *Financial literacy* yang tinggi akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, apabila minat investasi tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat.

4.7.9 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui variabel intervening minat investasi yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0044 < 0,05$, sehingga H_{a9} **diterima**.

Hasil perhitungan dalam penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi sebesar 0,251 atau 25,1%, sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,117 atau 11,7% sehingga total pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebesar 0,368 atau 36,8%. Berdasarkan hasil perhitungan menyatakan penelitian ini menunjukkan bentuk *partial mediation* yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel pengetahuan investasi mampu mempengaruhi secara langsung keputusan investasi maupun tidak langsung melalui variabel mediasi yakni minat investasi. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan investasi sudah dianggap penting dan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Memiliki pengetahuan mengenai investasi yang diperoleh dari berbagai mata kuliah yang diajarkan, maka dapat meningkatkan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat investasi dapat menjadi penghubung antara pengetahuan investasi yang dalam hal ini merupakan faktor latar belakang informasi atau *knowledge* yang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang yang mana adalah keputusan investasi. Hal ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa seseorang haruslah memiliki minat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama hal dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Pengetahuan yang tinggi mengenai investasi akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, apabila minat investasi tinggi, maka keputusan investasi juga akan meningkat.

4.7.10 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung variabel pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui variabel intervening minat investasi yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *one-tailed probability* sebesar $0,0865 > 0,05$ sehingga H_{a10} **ditolak**. Hal tersebut cukup beralasan karena berdasarkan uji t pelatihan pasar modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Hasil perhitungan dalam penelitian bahwa pengaruh langsung pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi sebesar 0,216 atau 21,6%, sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,054 atau 5,4% sehingga total pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebesar 0,269 atau 26,9%. Berdasarkan hasil perhitungan menyatakan penelitian ini menunjukkan bentuk *unmediated* yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel pelatihan pasar modal mampu mempengaruhi secara signifikan variabel keputusan investasi tanpa melalui variabel mediasi yakni minat investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa informasi merupakan salah satu faktor belakang yang dapat memicu intensi atau minat sehingga nantinya akan mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Selain itu juga bertolak belakang dengan pendapat Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dan

bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi tidak dapat memediasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang terdaftar di Galeri Investasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal belum dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian Ernando (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan minat investasi sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
5. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
6. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

7. Pelatihan pasar modal berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
8. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
9. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
10. Pelatihan pasar modal berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan fakta data penelitian dan analisis pembahasan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menganalisis dan menentukan produk investasi di pasar modal dengan cara belajar *trading* saham atau bisa juga memilih produk investasi reksadana yang cocok bagi pemula yang ingin belajar dan menginvestasikan uangnya untuk jangka panjang.

2. Guna menambah wawasan mahasiswa pada investasi agar lebih luas lagi, selain mengikuti mata kuliah investasi juga disarankan bergabung dalam organisasi atau komunitas yang berfokus pada studi investasi dan pasar modal baik yang ada di lingkup kampus ataupun diluar kampus.
3. Pihak kampus perlu meningkatkan kualitas mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai investasi agar mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori saja melainkan harus mampu menguasai praktik berinvestasi secara langsung, salah satunya dengan cara praktik berinvestasi melalui *platform* aplikasi *trading* saham atau *marketplace* investasi reksadana seperti Bareksa, Tanamduit, OlympTrade serta yang lainnya.
4. Bagi perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Semarang, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pendukung bagi Pihak Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dalam melakukan sosialisasi yang lebih mendalam mengenai kemudahan berinvestasi di pasar modal serta perlu memfasilitasi dan meningkatkan kontrol terhadap lembaga kemahasiswaan khususnya yang bergerak pada bidang studi dan kegiatan pembelajaran tentang investasi.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat dan juga keputusan investasi sehingga bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan variabel pengetahuan investasi sebagai variabel mediasi atau intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Academic Press. (pp. 179–211).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–91.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119.
- Andini, retno wahyu. (2019). Pengaruh Minat Investasi terhadap Pengembalian Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY. 5–10.
- Ariani. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi Sofi. *Journal of Business and Banking*, 5 Number2, 257–270.
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Balloch, Nicolae, P. (2015). Durham Research Online Exceptionaly. *Journal of Experimental Psychology. General*, 144(4), 744–763.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyper-spectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). 1–13.
- Dewi, iga mertha, & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867.

- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516.
- Hossen, Shareef, & Hasan. (2014). Fundamentals Knowledge of Investor and Its Influence on Investment in Capital Market-A Study from Dhaka Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(24), 2222–2847.
- Irjayanti, D. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(9), 1–17.
- Kadoya, Y., Khan, M., & Rabbani, N. (2017). Does Financial Literacy Affect Stock Market Participation? *SSRN Electronic Journal*, 15, 1–2.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Volume 1 N.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61.
- Manurung, H., Bramani, R., Ricky, I., & Darmanto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Moderasi Self Regulatpry Focus. *Indonesia Business Review*, 1(1), 1–10.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Mdal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10. No. 2.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2016). Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (11), 282–290.
- Mudrikah, S. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Njuguna, P. K., & Namusonge, G. S. (2016). Determinants Of Investment Intentions : An Individual Retail Investor’s Perpective From Nairobi

- Securities Exchange. *International Journal of Arts and Commerce*, 5(6), 120–132.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for A Clearer Definition in An Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sadiq, M. N., & Khan, R. A. A. (2018). Financial Literacy, Risk Perception and Investment Intention among Youth in Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 7(5), 2226–8235.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Vol 5. No 1, Januari-Juni 2017*, 5, 25–50.
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang) Oleh. *E-Jra*, 08(01), 1–13.

- Thai, P., Trang, M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Nama Responden	NIM	PRODI
1	Dewi Arina	7101416141	Pendidikan Ekonomi
2	Eni Nur	7111417096	Ekonomi Pembangunan
3	Siti khotimah	7311415020	Manajemen
4	Rohmat Syaeful	7311419126	Manajemen
5	M. Luthfi Fajar	7311417201	Manajemen
6	Putri apriliyani	7211418034	Akuntansi
7	Muhammad Sofiyul Murtado	7311418174	Manajemen
8	Rizki	7211416098	Akuntansi
9	Dinda Novianti	7101418199	Pendidikan Ekonomi
10	Nur Umi Rahma Faizah	7101416058	Pendidikan Ekonomi
11	Ririn Anggraeni	7111417047	Ekonomi Pembangunan
12	Redho	7311415206	Manajemen
13	Innesa Ananda P	7111416030	Ekonomi Pembangunan
14	Sriningsih	7211417082	Akuntansi
15	Dewi	7111415104	Ekonomi Pembangunan
16	Arif	7211417161	Akuntansi
17	Picas Pradivta Utama	7311419113	Manajemen
18	Bastiaan Ferri	7111419078	Ekonomi Pembangunan
19	Haikal Ingrid sebastian	7111418016	Ekonomi Pembangunan
20	Ragil Iftar Ramadhanu	7311417114	Manajemen
21	Filda	7311417150	Manajemen
22	Ade Sintia A	7111417104	Ekonomi Pembangunan
23	Ifa Nur Hidayah	7311419065	Manajemen
24	indra	7111416080	Ekonomi Pembangunan
25	Indah Eka Fitriana	7211418172	Akuntansi
26	M.ADJI SURYA RAMADH	7311419172	Manajemen
27	Frans Halason	7111416097	Ekonomi Pembangunan
28	Mohammad Fatahullah	7311419218	Manajemen
29	Nabilamuthiarani	7311418107	Manajemen
30	Muhammad dwi cahyo	7311417016	Manajemen

Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang).

No	Variabel	Indikator	Nomer Item Soal	Jumlah Soal
1.	Keputusan Investasi	Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal	1,2,3	3
		Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan	4,5,6	4
		Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.	7,8,9,10	4
2.	<i>Financial Literacy</i>	<i>Basic finance concept</i>	11,12,13	3
		<i>Savings and borrowing</i>	14,15,16	3
		<i>Insurance</i>	17,18,19,20,21	5
		<i>Investment</i>	22,23,24,25	4
3.	Pengetahuan Investasi	Mengetahui tujuan investasi	26,27,28, 29,30,31	6
		Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi	32,33,34,35	4
		Mengetahui tingkat risiko investasi	36,37,38 39,40,41	6

		Mengetahui tentang <i>return</i> investasi.	42,43,44,45	4
4.	Pelatihan Pasar Modal	Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal	46,47,48	3
		Materi pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami	49,50,51	3
		Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi	52,53,54	3
		Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi	55,56,57,58	4
5.	Minat Investasi	Keinginan mencari tahu tentang investasi	59,60,61,62, 63,64,65	7
		Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi	66,67,68,69,70	5
		Mulai Melakukan Investasi	71,72,73	3

Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Penelitian



“Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening”

Disusun oleh:

YOGA RISTANTO

NIM 7101416261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Ristanto

NIM : 7101416261

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Memohon kesediaan dari Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut. Kuesioner berkaitan dengan penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Judul skripsi adalah **“Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening”**

Saya memohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita waktu Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden, akan tetapi kontribusi Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan.

Pada saat menjawab pertanyaan kuesioner ini diharapkan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden bersikap terbuka dan jujur. Seluruh informasi yang responden berikan akan saya rahasiakan dan jawaban-jawaban tersebut hanya untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian dan kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Yoga Ristanto

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut ini.

Untuk jawaban pilihan dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (√)

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi/Jurusan :
4. Angkatan :
5. Sudah Memiliki Rekening Saham : YA TIDAK
6. Pernah Mengikuti Organisasi Pasar Modal : YA TIDAK
7. Pernah Mengikuti Pelatihan/Seminar : YA TIDAK
8. Sudah Mengikuti Mata Kuliah : YA TIDAK
 Manajamen Investasi
9. Lama Berinvestasi di Pasar modal : < 6 Bulan 6-12 Bulan > 1 Tahun
10. Rutin Melakukan Trading Saham : 1x /Bulan 3x /Bulan > 3x /Bulan
11. Nominal *Equity* : < 500 rb 500-1jt > 1jt
12. Sumber Dana :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda *checklist* (√) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

A. Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal						
1.	Saya memilih investasi di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK.					
2.	Saya yakin berinvestasi di pasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia memberikan jaminan keamanan berinvestasi.					
3.	Saya merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang-Undang.					
Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan						
4.	Saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet.					
5.	Saya selalu melihat pergerakan harga saham melalui aplikasi atau siaran berita.					

6.	Saya selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham.					
Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham						
7.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui buku.					
8.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui media sosial.					
9.	Saya menilai kondisi perusahaan secara mendalam melalui analisis fundamental sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					
10.	Saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					

B. *Financial Literacy (X1)*

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Pengetahuan dasar keuangan						
11.	Saya mengetahui berbagai jenis investasi (deposito, saham, emas, tanah, properti, dll)					
12.	Saya berusaha menghemat pengeluaran pribadi agar pendapatan yang tersisa dapat digunakan untuk berinvestasi.					
13.	Saya membuat perencanaan keuangan saat ini agar dapat digunakan untuk kebutuhan saya di masa depan.					
Tabungan dan pinjaman						
14.	Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM.					

15.	Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham.					
16.	Saya mengetahui kegunaan kartu kredit.					
Asuransi						
17.	Saya mengetahui bahwa asuransi adalah salah satu instrumen untuk menabung dan berinvestasi.					
18.	Saya mengetahui keuntungan memiliki asuransi yakni untuk mengendalikan resiko berinvestasi.					
19.	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki resiko kerugian termasuk dibidang asuransi.					
20.	Saya mengetahui perusahaan-perusahaan asuransi yang telah terdaftar di pasar modal.					
21.	Saya memahami bahwa setiap resiko yang mungkin terjadi pada diri dapat dipindahkan melalui perusahaan polis asuransi dengan membayar premi asuransi.					
Investasi						
22..	Saya mengetahui investasi di sektor saham lebih tinggi bunganya daripada sektor perbankan.					
23.	Saya memilih sarana investasi dengan resiko investasi yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan.					
24.	Saya mengetahui bahwa berinvestasi reksadana saham lebih mudah dan murah dengan modal yang relatif kecil.					
25.	Saya mengetahui bahwa jika tingkat suku bunga turun maka harga obligasi akan naik.					

C. Pengetahuan Investasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Mengetahui tujuan investasi						
26.	Saya memilih investasi saham karena modal yang diperlukan relatif kecil yaitu Rp.100.000,-					
27.	Saya berinvestasi sebagai sarana menabung agar nantinya dapat digunakan untuk modal usaha dikemudian hari.					
28.	Saya berinvestasi sebagai sarana menabung agar nantinya dapat digunakan untuk biaya pendidikan di masa depan.					
29.	Saya merasa investasi di pasar modal lebih fleksibel dan bisa dilakukan dimanapun dengan bantuan smartphone dan aplikasi.					
30.	Saya membeli saham saat harga rendah lalu menjualnya saat harga tinggi untuk mendapatkan <i>capital gain</i> .					
31.	Saya membeli saham karena investasi saham tidak memiliki jatuh tempo.					
Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi						
32.	Saya telah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan keuangan sehingga membantu saya dalam melakukan investasi di pasar modal.					
33.	Saya mengikuti komunitas pasar modal untuk mendapatkan pengetahuan investasi.					
34.	Saya mengetahui perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam saham <i>Blue Chip</i> yakni					

	perusahaan besar yang memiliki pendapatan stabil dan kinerja yang baik.					
35.	Saya mengetahui instrumen-instrumen yang ada di pasar modal (saham, obligasi, derivatif)					
Mengetahui tingkat risiko investasi						
36.	Saya mengetahui resiko dalam setiap investasi di pasar modal dapat diprediksi.					
37.	Saya selalu mempertimbangkan resiko dari setiap investasi yang dipilih.					
38.	Saya berani mengambil resiko tinggi untuk berinvestasi di pasar modal karena akan mendatangkan keuntungan yang besar pula.					
39.	Riwayat harga saham yang bagus, manajemen perusahaan yang baik merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi resiko.					
40.	Saya merasa beresiko memilih saham “gorengan” (saham yang sangat fluktuatif).					
41.	Saya mengetahui resiko likuiditas apabila saham perusahaan yang saya pilih mengalami kebangkrutan.					
Mengetahui tingkat <i>return</i> investasi						
42.	Saya berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan <i>return</i> .					
43.	Saya mengharapkan <i>return</i> setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan.					
44.	Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda.					
45.	Saya mengetahui bahwa deviden dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan dari berinvestasi saham.					

D. Pelatihan Pasar Modal (X3)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk yang ada dalam pasar modal						
46.	Saya mendapatkan informasi baru tentang investasi melalui materi pelatihan mengenai macam-macam produk investasi dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dll.					
47.	Saya mengetahui perbedaan karakteristik instrumen-instrumen investasi yang ada di pasar modal melalui pelatihan.					
48.	Saya semakin paham mengenai cara memilih produk investasi yang baik dan benar setelah mengikuti pelatihan pasar modal.					
Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami						
49.	Saya mudah memahami materi pelatihan karena pemateri memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi di pasar modal.					
50.	Saya tertarik dengan penyampaian pemateri pelatihan yang tidak hanya memberikan materi tetapi juga melakukan praktik dalam melakukan investasi di pasar modal.					
51.	Saya mengetahui bahwa penguasaan pengetahuan pemateri menjadi kunci dari keberhasilan suatu pelatihan agar ilmunya tersampaikan pada peserta.					
Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi						

52.	Saya memahami tentang arti pentingnya investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal.					
53.	Saya mengetahui bahwa pelatihan pasar modal dapat memberikan dampak yang baik dalam berinvestasi.					
54.	Saya mengetahui bahwa investasi dapat melindungi aset dari penurunan nilai akibat inflasi setelah mengikuti pelatihan.					
Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.						
55.	Saya termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal setelah mengikuti pelatihan.					
56.	Saya mengikuti pelatihan agar menambah ilmu dan pengalaman saya mengenai pasar modal					
57.	Saya tertarik untuk menjadi seorang investor muda setelah mengikuti pelatihan.					
58.	Saya ingin mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dari pelatihan.					

E. Minat Investasi (X4)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Keinginan mencari tahu tentang investasi						
59.	Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek yang bagus.					
60.	Saya mempunyai niat untuk belajar dasar-dasar investasi di pasar modal.					
61.	Saya berkeinginan untuk menjadi investor yang sukses dikemudian hari.					
62.	Saya ingin mencari tahu tentang kelemahan investasi di pasar modal.					

63.	Saya ingin mencari tahu tentang kelebihan investasi di pasar modal.					
64.	Saya senang membaca profil tokoh investor yang sudah sukses karena dapat mendorong saya untuk berminat berinvestasi.					
65.	Saya mengikuti mata kuliah investasi dengan antusias agar memiliki minat untuk berinvestasi.					
Meluangkan waktu lebih untuk mempelajari investasi						
66.	Saya menyempatkan waktu untuk menonton berita bisnis di TV yang menayangkan siaran perkembangan dan kondisi bisnis terkini.					
67.	Saya sering <i>browsing</i> di internet tentang investasi yang yang mudah dilakukan.					
68.	Saya menonton video di <i>Youtube</i> tentang cara untuk berinvestasi di pasar modal					
69.	Saya meluangkan waktu membaca buku tentang investasi.					
70.	Saya sering mengunjungi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi untuk belajar investasi.					
Mulai Melakukan Investasi						
71.	Saya ingin memiliki akun investasi melalui Galeri Investasi Fakultas Ekonomi.					
72.	Saya akan lebih memilih investasi daripada menabung karena keuntungannya lebih besar.					
73.	Saya akan melakukan investasi saham melalui aplikasi trading.					

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V8	Pearson Correlation	,336	,439*	,420*	,708**	,560**	,343	,580**	1	,312	,654**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,070	,015	,021	,000	,001	,063	,001		,093	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V9	Pearson Correlation	,059	,052	-,044	,155	,320	,039	,503**	,312	1	,370*	,435*
	Sig. (2-tailed)	,758	,785	,818	,414	,085	,836	,005	,093		,044	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V10	Pearson Correlation	,221	,139	,119	,349	,293	,232	,282	,654**	,370*	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,240	,465	,532	,059	,116	,218	,130	,000	,044		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,674**	,705**	,685**	,727**	,654**	,625**	,790**	,813**	,435*	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,016	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V17	Pearson Correlation	,177	,256	,438*	,458*	,032	1	,444*	,141	,369*	,312	,171	,268	,363*	,494**	,318	,597**
	Sig. (2-tailed)	,349	,172	,015	,011	,867		,014	,457	,045	,093	,368	,152	,049	,005	,087	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V18	Pearson Correlation	,102	,272	,166	,368*	,166	,444*	1	,601**	,327	,639**	,387*	,185	,343	,301	,517**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,593	,146	,381	,045	,380	,014		,000	,078	,000	,035	,328	,064	,106	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V19	Pearson Correlation	,393*	,412*	,419*	,467**	-,045	,141	,601**	1	,562**	,717**	,590**	,039	,190	,233	,272	,642**
	Sig. (2-tailed)	,032	,024	,021	,009	,812	,457	,000		,001	,000	,001	,837	,314	,215	,146	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V20	Pearson Correlation	,584**	,551**	,590**	,438*	-,153	,369*	,327	,562**	1	,410*	,264	,017	,199	,446*	,087	,597**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,001	,015	,418	,045	,078	,001		,024	,159	,930	,292	,014	,647	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V21	Pearson Correlation	,188	,255	,291	,402*	,161	,312	,639**	,717**	,410*	1	,549**	,065	,100	,417*	,274	,662**
	Sig. (2-tailed)	,320	,174	,118	,028	,395	,093	,000	,000	,024		,002	,734	,599	,022	,142	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V22	Pearson Correlation	,033	,166	,481**	,178	,134	,171	,387*	,590**	,264	,549**	1	,375*	,371*	,399*	,086	,559**
	Sig. (2-tailed)	,861	,380	,007	,347	,479	,368	,035	,001	,159	,002		,041	,043	,029	,652	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V23	Pearson Correlation	,018	-,060	,294	,371*	,322	,268	,185	,039	,017	,065	,375*	1	,537**	,441*	,500**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,925	,753	,114	,043	,082	,152	,328	,837	,930	,734	,041		,002	,015	,005	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V24	Pearson Correlation	,144	,406*	,557**	,378*	,134	,363*	,343	,190	,199	,100	,371*	,537**	1	,455*	,532**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,449	,026	,001	,039	,480	,049	,064	,314	,292	,599	,043	,002		,012	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V25	Pearson Correlation	,254	,249	,536**	,515**	,067	,494**	,301	,233	,446*	,417*	,399*	,441*	,455*	1	,338	,690**
	Sig. (2-tailed)	,176	,184	,002	,004	,724	,005	,106	,215	,014	,022	,029	,015	,012		,068	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V26	Pearson Correlation	,204	,182	,159	,584**	,227	,318	,517**	,272	,087	,274	,086	,500**	,532**	,338	1	,625**
	Sig. (2-tailed)	,280	,337	,401	,001	,227	,087	,003	,146	,647	,142	,652	,005	,002	,068		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Minat Investasi	Pearson Correlation	,418*	,532**	,681**	,749**	,274	,597**	,670**	,642**	,597**	,662**	,559**	,513**	,632**	,690**	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,000	,000	,143	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

V33	Pearson Correlation	,446*	,599**	,345	,517**	,565**	1	,555**	,505**	,493**	,619**	,531**	,447*	,327	,412*	,544**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,062	,003	,001		,001	,004	,006	,000	,003	,013	,078	,024	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V34	Pearson Correlation	,299	,520**	,387*	,421*	,346	,555**	1	,291	,650**	,575**	,502**	,407*	,276	,267	,447*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,108	,003	,035	,020	,061	,001		,118	,000	,001	,005	,026	,140	,154	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V35	Pearson Correlation	,147	,312	,184	,361*	,368*	,505**	,291	1	,482**	,438*	,708**	,167	,095	,274	,395*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,437	,094	,331	,050	,046	,004	,118		,007	,015	,000	,377	,616	,144	,031	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V36	Pearson Correlation	,324	,428*	,266	,358	,274	,493**	,650**	,482**	1	,779**	,642**	,128	,211	-,067	,313	,631**
	Sig. (2-tailed)	,081	,018	,155	,052	,142	,006	,000	,007		,000	,000	,500	,262	,724	,092	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V37	Pearson Correlation	,533**	,529**	,410*	,439*	,368*	,619**	,575**	,438*	,779**	1	,471**	,235	,348	,242	,241	,719**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,025	,015	,045	,000	,001	,015	,000		,009	,211	,060	,198	,200	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V38	Pearson Correlation	,233	,365*	,293	,354	,360	,531**	,502**	,708**	,642**	,471**	1	,443*	,379*	,055	,385*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,216	,047	,116	,055	,050	,003	,005	,000	,000	,009		,014	,039	,773	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V39	Pearson Correlation	,403*	,383*	,493**	,338	,432*	,447*	,407*	,167	,128	,235	,443*	1	,719**	,412*	,564**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,027	,037	,006	,068	,017	,013	,026	,377	,500	,211	,014		,000	,024	,001	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V40	Pearson Correlation	,378*	,385*	,301	,241	,304	,327	,276	,095	,211	,348	,379*	,719**	1	,048	,248	,530**
	Sig. (2-tailed)	,040	,036	,106	,199	,102	,078	,140	,616	,262	,060	,039	,000		,801	,186	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V41	Pearson Correlation	,526**	,479**	,667**	,514**	,532**	,412*	,267	,274	-,067	,242	,055	,412*	,048	1	,578**	,556**
	Sig. (2-tailed)	,003	,007	,000	,004	,002	,024	,154	,144	,724	,198	,773	,024	,801		,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V42	Pearson Correlation	,543**	,554**	,510**	,511**	,597**	,544**	,447*	,395*	,313	,241	,385*	,564**	,248	,578**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,004	,004	,000	,002	,013	,031	,092	,200	,036	,001	,186	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Financial Literacy	Pearson Correlation	,721**	,800**	,709**	,746**	,750**	,782**	,686**	,583**	,631**	,719**	,682**	,651**	,530**	,556**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,003	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

V48	Pearson Correlation	,561**	,646**	,597**	,689**	1	,727**	0,035	,522**	,752**	,697**	,586**	,719**	,620**	,765**	,578**	,508**	,757**	,760**	,690**	,673**	,861**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,856	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V49	Pearson Correlation	,733**	,514**	,435*	,658**	,727**	1	0,102	,609**	,498**	,636**	,390*	,584**	,682**	,636**	,394*	,565**	,557**	,566**	,501**	,493**	,754**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,016	0,000	0,000		0,591	0,000	0,005	0,000	0,033	0,001	0,000	0,000	0,031	0,001	0,001	0,001	0,005	0,006	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V50	Pearson Correlation	-0,040	-0,079	-0,140	-0,212	0,035	0,102	1	0,189	-0,084	0,254	0,184	0,125	0,142	0,100	,374*	0,277	0,034	0,000	0,102	0,194	0,203
	Sig. (2-tailed)	0,833	0,676	0,460	0,261	0,856	0,591		0,316	0,660	0,176	0,329	0,509	0,455	0,600	0,042	0,139	0,857	1,000	0,592	0,305	0,281
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V51	Pearson Correlation	,495**	0,346	,468**	,368*	,522**	,609**	0,189	1	,625**	,594**	,440*	,502**	,566**	,386*	0,308	,693**	,553**	,517**	,422*	,424*	,693**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,061	0,009	0,045	0,003	0,000	0,316		0,000	0,001	0,015	0,005	0,001	0,035	0,098	0,000	0,002	0,003	0,020	0,019	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V52	Pearson Correlation	,443*	,603**	,584**	,464**	,752**	,498**	-0,084	,625**	1	,560**	,647**	,617**	,522**	,664**	,499**	,558**	,754**	,774**	,669**	,555**	,791**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,000	0,001	0,010	0,000	0,005	0,660	0,000		0,001	0,000	0,000	0,003	0,000	0,005	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V53	Pearson Correlation	0,315	,447*	,394*	,476**	,697**	,636**	0,254	,594**	,560**	1	,617**	,604**	,649**	,627**	,677**	,605**	,671**	,633**	,696**	,740**	,812**

V76	Pearson Correlation	,806**	,710**	,759**	,689**	,591**	,743**	,874**	,752**	,850**	,636**	,775**	1	,743**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V77	Pearson Correlation	,659**	,558**	,758**	,661**	,747**	,677**	,909**	,783**	,740**	,741**	,834**	,743**	1	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pelatihan Pasar Modal	Pearson Correlation	,832**	,741**	,866**	,769**	,740**	,843**	,938**	,858**	,845**	,807**	,894**	,904**	,898**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	10

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	15

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Literacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	15

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	20

e. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Pasar Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	13

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang).

No	Variabel	Indikator	Nomer Item Soal	Jumlah Soal
1.	Keputusan Investasi	Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal	1,2,3	3
		Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan	4,5,6	4
		Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.	7,8,9,10	4
2.	<i>Financial Literacy</i>	<i>Basic finance concept</i>	11,12,13	3
		<i>Savings and borrowing</i>	14,15,16	3
		<i>Insurance</i>	17,18,19,20,21	5
		<i>Investment</i>	22,23,24,25	3
3.	Pengetahuan Investasi	Mengetahui tujuan investasi	26,27,28, 29,30,31	6
		Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi	32,33,34	3
		Mengetahui tingkat risiko investasi	35,36,37, 38,39,40	6

		Mengetahui tentang <i>return</i> investasi.	41,42,43,44	4
4.	Pelatihan Pasar Modal	Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal	45,46,47	3
		Materi pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami	48,49,50	3
		Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi	51,52,53	3
		Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi	54,55,56,57	4
5.	Minat Investasi	Keinginan mencari tahu tentang investasi	58,59,60, 61,62,63	6
		Meluangkan waktu untuk mempelajari investasi	64,65,66,67,68	5
		Mulai Melakukan Investasi	69,70,71	3

Lampiran 8. Instrumen Penelitian



“Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening”

Disusun oleh:

YOGA RISTANTO

NIM 7101416261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Ristanto

NIM : 7101416261

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Memohon kesediaan dari Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut. Kuesioner berkaitan dengan penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Judul skripsi adalah **“Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening”**

Saya memohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita waktu Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden, akan tetapi kontribusi Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan.

Pada saat menjawab pertanyaan kuesioner ini diharapkan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden bersikap terbuka dan jujur. Seluruh informasi yang responden berikan akan saya rahasiakan dan jawaban-jawaban tersebut hanya untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian dan kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Yoga Ristanto

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut ini.

Untuk jawaban pilihan dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (√)

13. Nama :
14. NIM :
15. Prodi/Jurusan :
16. Angkatan :
17. Sudah Memiliki : YA TIDAK
Rekening Saham
18. Pernah Mengikuti : YA TIDAK
Organisasi Pasar Modal
19. Pernah Mengikuti : YA TIDAK
Pelatihan/Seminar
20. Sudah Mengikuti Mata Kuliah : YA TIDAK
Manajamen Investasi
21. Lama Berinvestasi : < 6 Bulan 6-12 Bulan > 1 Tahun
di Pasar modal
22. Rutin Melakukan : 1x /Bulan 3x /Bulan > 3x /Bulan
Trading Saham
23. Nominal *Equity* : < 500 rb 500-1jt > 1jt
24. Sumber Dana :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

4. Mohon dengan hormat, bantuan, kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
5. Berikan tanda *checklist* (√) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
6. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu-Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

A. Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal						
1.	Saya memilih investasi di pasar modal karena di bawah pengawasan OJK.					
2.	Saya yakin berinvestasi di pasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia memberikan jaminan keamanan berinvestasi.					
3.	Saya merasa aman untuk menginvestasikan uang di pasar modal karena dilindungi oleh pemerintah dan Undang-Undang.					
Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan						
4.	Saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet.					
5.	Saya selalu melihat pergerakan harga saham melalui aplikasi atau siaran berita.					

6.	Saya selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham.					
Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham						
7.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui buku.					
8.	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui media sosial.					
9.	Saya menilai kondisi perusahaan secara mendalam melalui analisis fundamental sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					
10.	Saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					

B. *Financial Literacy (X1)*

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Pengetahuan dasar keuangan						
11	Saya mengetahui berbagai jenis investasi (deposito, saham, emas, tanah, properti, dll)					
12	Saya berusaha menghemat pengeluaran pribadi agar pendapatan yang tersisa dapat digunakan untuk berinvestasi.					
13	Saya membuat perencanaan keuangan saat ini agar dapat digunakan untuk kebutuhan saya di masa depan.					
Tabungan dan pinjaman						
14.	Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM.					

15	Saya selalu menyisihkan uang bulanan untuk ditabung yang kemudian bisa saya gunakan untuk berinvestasi saham.					
16	Saya mengetahui kegunaan kartu kredit.					
Asuransi						
17	Saya mengetahui bahwa asuransi adalah salah satu instrumen untuk menabung dan berinvestasi.					
18	Saya mengetahui keuntungan memiliki asuransi yakni untuk mengendalikan resiko berinvestasi.					
19	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki resiko kerugian termasuk dibidang asuransi.					
20	Saya mengetahui perusahaan-perusahaan asuransi yang telah terdaftar di pasar modal.					
21	Saya memahami bahwa setiap resiko yang mungkin terjadi pada diri dapat dipindahkan melalui perusahaan polis asuransi dengan membayar premi asuransi.					
Investasi						
22	Saya mengetahui investasi di sektor saham lebih tinggi bunganya daripada sektor perbankan.					
23	Saya memilih sarana investasi dengan resiko investasi yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan.					
24	Saya mengetahui bahwa berinvestasi reksadana saham lebih mudah dan murah dengan modal yang relatif kecil.					
25	Saya mengetahui bahwa jika tingkat suku bunga turun maka harga obligasi akan naik.					

C. Pengetahuan Investasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Mengetahui tujuan investasi						
26	Saya memilih investasi saham karena modal yang diperlukan relatif kecil yaitu Rp.100.000,-					
27	Saya berinvestasi sebagai sarana menabung agar nantinya dapat digunakan untuk modal usaha dikemudian hari.					
28	Saya berinvestasi sebagai sarana menabung agar nantinya dapat digunakan untuk biaya pendidikan di masa depan.					
29	Saya merasa investasi di pasar modal lebih fleksibel dan bisa dilakukan dimanapun dengan bantuan smartphone dan aplikasi.					
30	Saya membeli saham saat harga rendah lalu menjualnya saat harga tinggi untuk mendapatkan <i>capital gain</i> .					
31	Saya membeli saham karena investasi saham tidak memiliki jatuh tempo.					
Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi						
32	Saya mengikuti komunitas pasar modal untuk mendapatkan pengetahuan investasi.					
33	Saya mengetahui perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam saham <i>Blue Chip</i> yakni perusahaan besar yang memiliki pendapatan stabil dan kinerja yang baik.					
34	Saya mengetahui instrumen-instrumen yang ada di pasar modal (saham, obligasi, derivatif)					
Mengetahui tingkat risiko investasi						

35	Saya mengetahui resiko dalam setiap investasi di pasar modal dapat diprediksi.					
36	Saya selalu mempertimbangkan resiko dari setiap investasi yang dipilih.					
37	Saya berani mengambil resiko tinggi untuk berinvestasi di pasar modal karena akan mendatangkan keuntungan yang besar pula.					
38	Riwayat harga saham yang bagus, manajemen perusahaan yang baik merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi resiko.					
39	Saya merasa beresiko memilih saham “gorengan” (saham yang sangat fluktuatif).					
40	Saya mengetahui resiko likuiditas apabila saham perusahaan yang saya pilih mengalami kebangkrutan.					
Mengetahui tingkat <i>return</i> investasi						
41	Saya berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan <i>return</i> .					
42	Saya mengharapkan <i>return</i> setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan.					
43	Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda.					
44	Saya mengetahui bahwa deviden dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan dari berinvestasi saham.					

D. Pelatihan Pasar Modal (X3)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk yang ada dalam pasar modal						
45	Saya mendapatkan informasi baru tentang investasi melalui materi pelatihan mengenai macam-macam produk investasi dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dll.					
46	Saya mengetahui perbedaan karakteristik instrumen-instrumen investasi yang ada di pasar modal melalui pelatihan.					
47	Saya semakin paham mengenai cara memilih produk investasi yang baik dan benar setelah mengikuti pelatihan pasar modal.					
Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami						
48	Saya mudah memahami materi pelatihan karena pemateri memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi di pasar modal.					
49	Saya tertarik dengan penyampaian pemateri pelatihan yang tidak hanya memberikan materi tetapi juga melakukan praktik dalam melakukan investasi di pasar modal.					
50	Saya mengetahui bahwa penguasaan pengetahuan pemateri menjadi kunci dari keberhasilan suatu pelatihan agar ilmunya tersampaikan pada peserta.					
Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi						

51	Saya memahami tentang arti pentingnya investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal.					
52	Saya mengetahui bahwa pelatihan pasar modal dapat memberikan dampak yang baik dalam berinvestasi.					
53	Saya mengetahui bahwa investasi dapat melindungi aset dari penurunan nilai akibat inflasi setelah mengikuti pelatihan.					
Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.						
54	Saya termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal setelah mengikuti pelatihan.					
55	Saya mengikuti pelatihan agar menambah ilmu dan pengalaman saya mengenai pasar modal					
56	Saya tertarik untuk menjadi seorang investor muda setelah mengikuti pelatihan.					
57	Saya ingin mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dari pelatihan.					

E. Minat Investasi (X4)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Keinginan mencari tahu tentang investasi						
58	Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek yang bagus.					
59	Saya mempunyai niat untuk belajar dasar-dasar investasi di pasar modal.					
60	Saya berkeinginan untuk menjadi investor yang sukses dikemudian hari.					
61	Saya ingin mencari tahu tentang kelemahan investasi di pasar modal.					

62	Saya senang membaca profil tokoh investor yang sudah sukses karena dapat mendorong saya untuk berminat berinvestasi.					
63	Saya mengikuti mata kuliah investasi dengan antusias agar memiliki minat untuk berinvestasi.					
Meluangkan waktu lebih untuk mempelajari investasi						
64	Saya menyempatkan waktu untuk menonton berita bisnis di TV yang menayangkan siaran perkembangan dan kondisi bisnis terkini.					
65	Saya sering <i>browsing</i> di internet tentang investasi yang yang mudah dilakukan.					
66	Saya menonton video di <i>Youtube</i> tentang cara untuk berinvestasi di pasar modal					
67	Saya meluangkan waktu membaca buku tentang investasi.					
68	Saya sering mengunjungi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi untuk belajar investasi.					
Mulai Melakukan Investasi						
69	Saya ingin memiliki akun investasi melalui Galeri Investasi Fakultas Ekonomi.					
70	Saya akan lebih memilih investasi daripada menabung karena keuntungannya lebih besar.					
71	Saya akan melakukan investasi saham melalui aplikasi trading.					

Lampiran 9. Tabulasi Instrumen Penelitian

Variabel Keputusan Investasi

Kode Res	Keputusan Investasi										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
R-01	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	36
R-02	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	36
R-03	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	41
R-04	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
R-05	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
R-06	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
R-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-08	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
R-09	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
R-10	5	3	3	4	4	4	3	5	4	4	39
R-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
R-13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
R-14	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	42
R-15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
R-16	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	34
R-17	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
R-18	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	43
R-19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-20	4	4	4	4	3	3	5	5	2	3	37
R-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
R-23	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
R-24	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	39
R-25	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	47
R-26	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	39
R-27	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
R-28	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44
R-29	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	41
R-30	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	38
R-31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-32	5	5	5	2	2	5	2	2	2	2	32
R-33	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	38
R-34	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	33
R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R-37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48

R-38	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
R-39	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
R-40	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	45
R-41	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
R-42	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	44
R-43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
R-44	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
R-45	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	41
R-46	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
R-47	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	44
R-48	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	45
R-49	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44
R-50	3	5	2	4	1	2	4	5	2	5	33
R-51	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
R-52	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
R-53	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	44
R-54	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
R-55	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42
R-56	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41
R-57	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	36
R-58	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
R-59	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	39
R-60	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
R-61	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
R-62	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31
R-63	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
R-64	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
R-65	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
R-66	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	39
R-67	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
R-68	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
R-69	3	5	5	4	4	5	4	2	4	4	40
R-70	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
R-71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
R-72	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	39
R-73	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
R-74	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	38
R-75	4	4	4	5	4	5	3	4	2	5	40
R-76	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	46
R-77	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	41
R-78	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
R-79	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
R-80	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46

R-81	5	5	5	5	5	3	3	5	2	4	42
R-82	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R-83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-84	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
R-85	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	29
R-86	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	37
R-87	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	43
R-88	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
R-89	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
R-90	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	44
R-91	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
R-92	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	43
R-93	5	5	5	4	3	5	4	4	1	4	40
R-94	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
R-95	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
R-96	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	40
R-97	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	43
R-98	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	40
R-99	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	39
R-100	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	42
R-101	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	43
R-102	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	42
R-103	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-105	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
R-106	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
R-107	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	41
R-108	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	42
R-109	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
R-110	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
R-111	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
R-112	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	40
R-113	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	42
R-114	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
R-115	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
R-116	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	42
R-117	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
R-118	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
R-119	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
R-120	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
R-121	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
R-122	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	43
R-123	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
R-124	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
R-125	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

R-126	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
R-127	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	45
R-128	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	39
R-129	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	42
R-130	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	44
R-131	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
R-132	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49

Variabel Minat Investasi

Kode Res	Minat Investasi														Total
	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
R-01	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	3	51
R-02	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	53
R-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
R-04	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R-05	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R-06	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
R-07	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	57
R-08	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	62
R-09	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	5	5	5	62
R-10	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	56
R-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R-12	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	56
R-13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	62
R-14	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	61
R-15	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	64
R-16	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	51
R-17	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	48
R-18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	61
R-19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R-20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	61
R-21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
R-22	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	62
R-23	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	61
R-24	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	60
R-25	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	66
R-26	4	4	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	50
R-27	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	61
R-28	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	61
R-29	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	61
R-30	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	2	2	5	5	57
R-31	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	65
R-32	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	49
R-33	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	53
R-34	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	51
R-35	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
R-36	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	54
R-37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	67
R-38	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	58
R-39	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	67

R-41	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	60
R-42	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	3	5	4	57
R-43	5	5	5	2	5	1	4	5	5	3	3	4	4	4	55
R-44	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	63
R-45	5	4	5	4	3	3	3	4	5	3	2	3	4	3	51
R-46	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	66
R-47	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	3	59
R-48	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	65
R-49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	59
R-50	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	58
R-51	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	63
R-52	5	5	5	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	57
R-53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	59
R-54	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R-55	5	4	5	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	4	49
R-56	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	64
R-57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R-58	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	65
R-59	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	51
R-60	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	59
R-61	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	62
R-62	4	4	5	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	5	50
R-63	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	59
R-64	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	64
R-65	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R-66	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	5	49
R-67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	65
R-68	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	64
R-69	3	5	4	4	2	4	3	4	4	2	5	2	4	4	50
R-70	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	66
R-71	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	58
R-72	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	66
R-73	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54
R-74	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
R-75	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	5	4	5	5	61
R-76	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	61
R-77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	56
R-78	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
R-79	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	58
R-80	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	61
R-81	5	5	5	5	4	5	2	4	4	3	3	3	5	5	58
R-82	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	63
R-83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R-84	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
R-85	4	3	5	4	2	3	2	2	2	2	4	4	5	4	46

R-86	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	49
R-87	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	58
R-88	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
R-89	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	62
R-90	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	62
R-91	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
R-92	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	61
R-93	5	5	5	4	5	4	2	3	5	2	4	5	5	4	58
R-94	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	60
R-95	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	59
R-96	5	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	54
R-97	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	58
R-98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	56
R-99	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	49
R-100	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	63
R-101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
R-102	3	3	5	5	5	5	1	3	5	5	4	4	4	5	57
R-103	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	60
R-104	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	58
R-105	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	62
R-106	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	63
R-107	4	5	3	5	3	3	4	3	3	4	2	3	4	5	51
R-108	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	62
R-109	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	64
R-110	5	5	5	3	4	4	3	4	2	3	5	4	3	3	53
R-111	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	65
R-112	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	66
R-113	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	64
R-114	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55
R-115	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	58
R-116	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	59
R-117	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
R-118	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	61
R-119	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	63
R-120	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	61
R-121	4	5	4	3	3	4	2	4	3	2	5	5	5	5	54
R-122	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	65
R-123	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	62

R-124	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	63
R-125	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
R-126	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	54
R-127	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	66
R-128	3	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	50
R-129	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
R-130	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	55
R-131	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	60
R-132	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	64

Variabel *Financial Literacy*

Kode Res	<i>Financial Literacy</i>															Total
	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	
R-01	3	4	3	4	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	4	58
R-02	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	3	5	61
R-03	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
R-04	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	63
R-05	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	66
R-06	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	61
R-07	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
R-08	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	64
R-09	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	69
R-10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65
R-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R-12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	61
R-13	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	64
R-14	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	66
R-15	3	3	5	5	5	5	3	3	5	2	3	5	5	5	5	62
R-16	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	53
R-17	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
R-18	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	68
R-19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
R-20	5	5	5	5	2	5	2	2	2	3	5	5	5	5	5	61
R-21	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	67
R-22	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
R-23	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	65
R-24	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
R-25	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
R-26	4	5	5	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	53
R-27	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	67
R-28	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	2	58
R-29	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	2	4	5	3	61
R-30	5	4	4	5	1	3	3	3	3	2	3	5	4	4	5	54
R-31	5	4	4	4	1	3	4	4	5	3	4	1	4	3	5	54
R-32	4	5	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
R-33	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	59
R-34	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	66
R-35	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	59

R-36	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
R-37	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67
R-38	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
R-39	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
R-40	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	69
R-41	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	69
R-42	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	64
R-43	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	64
R-44	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
R-45	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	63
R-46	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	65
R-47	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	62
R-48	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	69
R-49	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	68
R-50	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	64
R-51	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	69
R-52	5	5	4	4	1	5	2	2	2	2	2	1	4	5	3	47
R-53	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	67
R-54	5	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
R-55	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	2	4	3	4	52
R-56	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	67
R-57	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	57
R-58	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	67
R-59	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	57
R-60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
R-61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72
R-62	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	42
R-63	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
R-64	5	5	5	4	1	5	1	1	3	3	1	1	5	4	5	49
R-65	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	66
R-66	5	2	4	4	1	4	2	2	5	5	4	4	4	4	3	53
R-67	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	63
R-68	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	61
R-69	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	2	4	5	5	4	62
R-70	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	71

R-71	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	62
R-72	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	67
R-73	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	58
R-74	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	56
R-75	5	4	4	4	1	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	61
R-76	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	66
R-77	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	66
R-78	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
R-79	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	69
R-80	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
R-81	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	5	66
R-82	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
R-83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R-84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	59
R-85	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	53
R-86	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52
R-87	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
R-88	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	68
R-89	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
R-90	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	65
R-91	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
R-92	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	65
R-93	3	2	4	2	3	4	2	2	3	1	4	5	4	3	3	45
R-94	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	58
R-95	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	69
R-96	5	5	5	3	1	4	3	4	5	4	4	2	3	5	2	55
R-97	5	3	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	57
R-98	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R-99	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54
R-100	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	70
R-101	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	65
R-102	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	64
R-103	5	4	4	4	1	4	3	4	5	3	4	1	4	4	5	55
R-104	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
R-105	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	66
R-106	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
R-107	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	4	5	3	57
R-108	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	66
R-109	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	65
R-110	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	59

R-111	5	5	5	3	1	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	61
R-112	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
R-113	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
R-114	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
R-115	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	69
R-116	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
R-117	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	71
R-118	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	62
R-119	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	69
R-120	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
R-121	5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	53
R-122	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
R-123	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	68
R-124	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	64
R-125	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
R-126	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	70
R-127	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	70
R-128	3	5	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	54
R-129	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	56
R-130	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	59
R-131	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	61
R-132	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	66

Variabel Pengetahuan Investasi

Kode Res	Pengetahuan Investasi																		Total	
	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57		P58
R-01	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	70
R-02	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	72
R-03	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78
R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	79
R-05	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	82
R-06	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	80
R-07	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	76
R-08	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
R-09	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	88
R-10	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	84
R-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-12	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	84
R-13	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	86
R-14	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	84
R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
R-16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
R-17	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R-18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	80
R-19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-20	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	90
R-21	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
R-22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
R-23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	87
R-24	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
R-25	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
R-26	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	75
R-27	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	91
R-28	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	5	3	4	73
R-29	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
R-30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	88
R-31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-32	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
R-33	3	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	3	75
R-34	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	76
R-35	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72

R-36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
R-37	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	76
R-38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R-39	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R-40	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	91
R-41	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
R-42	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	77
R-43	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
R-44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-45	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	81
R-46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	78
R-47	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	86
R-48	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	83
R-49	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	84
R-50	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	72
R-51	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	87
R-52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	91
R-53	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	87
R-54	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
R-55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	79
R-56	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	86
R-57	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	69
R-58	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
R-59	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
R-60	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	84
R-61	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	84
R-62	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	64
R-63	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	79
R-64	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	89
R-65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86
R-66	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93
R-67	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80
R-68	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	92
R-69	3	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	2	3	4	4	75
R-70	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	85

R-71	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	75
R-72	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	82
R-73	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
R-74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	75
R-75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	91
R-76	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	92
R-77	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	85
R-78	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	88
R-79	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	83
R-80	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	86
R-81	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	88
R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
R-83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
R-84	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	75
R-85	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
R-86	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	5	5	70
R-87	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	81
R-88	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	85
R-89	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	85
R-90	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-91	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69
R-92	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88
R-93	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	73
R-94	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
R-95	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	84
R-96	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	80
R-97	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	85
R-98	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
R-99	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	68
R-100	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	84
R-101	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	77
R-102	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78

R-103	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
R-104	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	87
R-105	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	87
R-106	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	3	72
R-107	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	76
R-108	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	81
R-109	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	85
R-110	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
R-111	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	83
R-112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73
R-113	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	86
R-114	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	88
R-115	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	85
R-116	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	79
R-117	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	84
R-118	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	83
R-119	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	88
R-120	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	82
R-121	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	86
R-122	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	88
R-123	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	86
R-124	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	84
R-125	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	75
R-126	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	83
R-127	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	88
R-128	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	67
R-129	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	69
R-130	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	72
R-131	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	75
R-132	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	80

R-71	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	54
R-72	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	59
R-73	3	4	3	5	3	2	2	5	5	3	4	4	3	46
R-74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
R-75	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	50
R-76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-77	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	58
R-78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	61
R-79	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	62
R-80	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	54
R-81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-82	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R-83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-84	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	54
R-85	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
R-86	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	47
R-87	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	56
R-88	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	58
R-89	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	59
R-90	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	48
R-91	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R-92	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	61
R-93	4	2	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	48
R-94	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	57
R-95	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	58
R-96	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	57
R-97	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	61
R-98	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	57
R-99	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52
R-100	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	58
R-101	4	3	4	2	4	4	3	3	5	5	5	4	5	51
R-102	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	56

R-103	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	60
R-104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-105	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	59
R-106	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
R-107	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	52
R-108	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	61
R-109	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	60
R-110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
R-111	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60
R-112	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	54
R-113	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	59
R-114	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	61
R-115	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	60
R-116	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	58
R-117	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	55
R-118	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	56
R-119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-120	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R-121	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	56
R-122	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	60
R-123	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	57
R-124	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	53
R-125	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
R-126	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	59
R-127	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	60
R-128	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	45
R-129	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	48
R-130	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	53
R-131	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
R-132	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62

Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	132	29	50	42,57	4,085
Valid N (listwise)	132				

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Financial Literacy* (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	132	42	75	62,34	6,256
Valid N (listwise)	132				

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	132	34	95	81,48	8,247
Valid N (listwise)	132				

4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan Pasar Modal (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Pasar Modal	132	44	65	56,35	5,231
Valid N (listwise)	132				

5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi (X4)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	132	46	70	58,94	5,380
Valid N (listwise)	132				

Lampiran 11. Hasil Uji Prasyarat Data Penelitian

1. Uji Normalitas

- a) Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70557192
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,043
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

- b) Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,78501590
Most Extreme Differences	Absolute	,035
	Positive	,035
	Negative	-,028
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

- a) Hasil Uji Linearitas dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,150 ^a	,022	-,034	2,77172134

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-3), FI, Unstandardized Residual(-1), Unstandardized Residual(-2), PM, MI, PI

- b) Hasil Uji Linearitas dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,013	3,76847798

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), FI, Unstandardized Residual(-1), PM, PI

Lampiran 12. Hasil Uji Asumsi Klasik Data Penelitian

1. Uji Multikolinearitas

- a. Uji Multikolinearitas dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	,586	1,705
	Pengetahuan Investasi	,455	2,197
	Pelatihan Pasar Modal	,502	1,992
	Minat Investasi	,495	2,020

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

- b. Uji Multikolinearitas dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	,789	1,268
	Pengetahuan Investasi	,487	2,052
	Pelatihan Pasar Modal	,510	1,961

a. Dependent Variable: Minat Investasi

2. Uji Heteroskedastisitas

- a. Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,564	1,935		2,875	,005
	Financial Literacy	,038	,031	,139	1,228	,222
	Pengetahuan Investasi	,016	,027	,076	,590	,556
	Pelatihan Pasar Modal	,060	,040	,183	1,489	,139
	Minat Investasi	,017	,039	,052	,422	,674

a. Dependent Variable: ABRESID

- b. Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,951	2,467		3,224	,002
	Financial Literacy	,069	,035	,190	1,953	,053
	Pengetahuan Investasi	,028	,034	,101	,814	,417
	Pelatihan Pasar Modal	,029	,052	,066	,545	,587

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Jalur

1. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,548	2,748

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Financial Literacy, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,665	3,130		1,491	,139
	Financial Literacy	,019	,050	,028	,370	,712
	Pengetahuan Investasi	,124	,043	,251	2,876	,005
	Pelatihan Pasar Modal	,168	,065	,216	2,600	,010
	Minat Investasi	,330	,063	,435	5,204	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

2. Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,493	3,829

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Financial Literacy, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

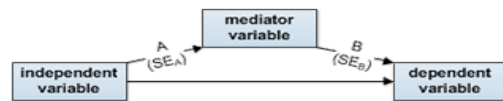
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,606	4,216		2,990	,003
	Financial Literacy	,400	,060	,465	6,645	,000
	Pengetahuan Investasi	,175	,058	,268	3,005	,003
	Pelatihan Pasar Modal	,127	,090	,124	1,419	,158

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 14. Hasil Uji Sobel

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

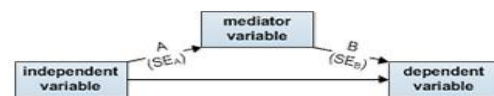
Calculate!

Sobel test statistic: 4.11881035

One-tailed probability: 0.00001904

Two-tailed probability: 0.00003808

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

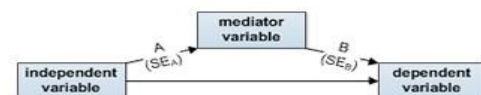
Calculate!

Sobel test statistic: 2.61451375

One-tailed probability: 0.00446773

Two-tailed probability: 0.00893546

3. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi



A: ?

B: ?

SE_A: ?

SE_B: ?

Calculate!

Sobel test statistic: 1.36253530

One-tailed probability: 0.08651451

Two-tailed probability: 0.17302901